

**PERAN PASAR ONLINE LAMONGAN (POL) TERHADAP
PEMULIHAN EKONOMI DAERAH MELALUI PENGUATAN
USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM)
DI KABUPATEN LAMONGAN**

SKRIPSI

Oleh:
MELLYNIA IKA DAMAYANTI
NIM : G71218044



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya, Mellynia Ika Damayanti, G71218044, menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatas namakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (*plagiarism*) dari karya orang lain. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis skripsi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

Surabaya, 28 Juli 2022

A rectangular postage stamp from Indonesia, valued at 10,000 Rupiah. The stamp features a portrait of a man and the text 'REPUBLIK INDONESIA' and '10.000'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Mellynia Ika Damayanti

NIM.G71218044

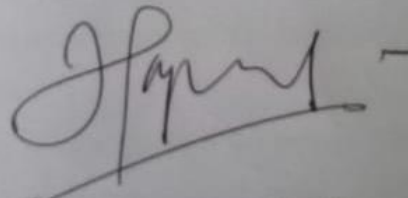
PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal skripsi yang ditulis oleh Mellynia Ika Damayanti, NIM. G71218044 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqosahkan.

Surabaya, 3 Agustus 2022

Dosen Pembimbing,



Hapsari Wiji Utami, M.SE

NIP. 198603082019032012

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

PERAN PASAR ONLINE LAMONGAN (POL) TERHADAP PEMULIHAN EKONOMI DAERAH MELALUI PENGUATAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI KABUPATEN LAMONGAN

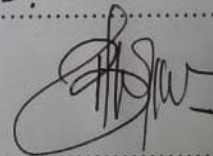
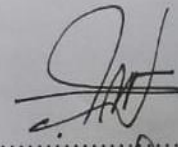

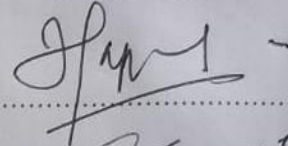
Oleh:
Mellynia Ika Damayanti
NIM: G71218044

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi pada tanggal 9 Agustus 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima

Susunan Dewan Penguji:

- 1 Hapsari Wiji Utami, M.SE
NIP. 198603082019032012
(Penguji 1)
- 2 Andhy Permadi, M.Kom
NIP. 198110142014031002
(Penguji 2)
- 3 Abdullah Kafabih, M.SE
NIP. 199108072019031006
(Penguji 3)
- 4 Betty Silfia Ayu Utami, S.E., M.SE
NIP. 198706102019032019
(Penguji 4)

Tanda Tangan:



Surabaya, 9 Agustus 2022



Dr. Sirajul Arifin, S.Ag., S.S., M.E.I
NIP. 197005142000031001

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mellynia Ika Damayanti
NIM : G71218044
Fakultas/Jurusan : FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM / ILMU EKONOMI
E-mail address : niamelly4@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PERAN PASAR ONLINE LAMONGAN (POL) TERHADAP PEMULIHAN

EKONOMI DAERAH MELALUI PENGUATAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN

MENENGAH (UMKM) DI KABUPATEN LAMONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 9 Agustus 2022
Penulis



(Mellynia Ika Damayanti)

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “**Peran Pasar Online Lamongan (POL) terhadap Pemulihan Ekonomi Daerah melalui Penguatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Lamongan**” ini adalah hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah tentang peran Pasar Online Lamongan (POL) dalam upaya memulihkan ekonomi Kabupaten Lamongan paska anjlok melalui penguatan UMKM.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan, sumber data diperoleh dari Dinas Perumda Pasar Kabupaten Lamongan, DinKop & UM Kabupaten Lamongan, dan BPS Kabupaten Lamongan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pasar Online Lamongan (POL) memiliki peran dalam pemulihan ekonomi daerah Lamongan, terutama bagi UMKM Kabupaten Lamongan. Pelaku UMKM dapat terbantu dalam pemasaran, promosi usaha, katalog usaha, dan pelayanan dalam mengantarkan pesanan hingga ke pelanggan. Hal tersebut berdampak pada pendapatan UMKM yang cukup baik. Disisi lain pelanggan atau konsumen dapat terbantu karena tidak perlu pergi ke luar rumah dan ribet untuk membeli kebutuhan sehari-hari. Adanya Pasar Online Lamongan (POL) pertumbuhan ekonomi Lamongan di tahun 2020 di kondisi anjlok dan kontraksi hingga titik negatif yaitu -2,65 mengalami pemulihan di tahun 2021 yang cukup baik dibuktikan dengan nilai laju pertumbuhan ekonomi yang mulai naik sebesar 3,43.

Adanya Pasar Online Lamongan (POL) mampu membantu pelaku UMKM dalam mengoptimalkan hasil pendapatannya sehingga berpengaruh baik terhadap pemulihan ekonomi Lamongan. Pasar Online Lamongan (POL) yang telah diresmikan di tahun 2020 mampu memberikan dampak positif terhadap UMKM dan laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lamongan.

Kata kunci: Pasar Online Lamongan (POL), Pemulihan Ekonomi, UMKM

DAFTAR ISI

HALAMAN DALAM SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Dan Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Hasil Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional	9
BAB II KERANGKA TEORI.....	12
A. Landasan Teori	12
B. Konsep Pemulihan Ekonomi	16
C. Konsep Pendapatan.....	18
D. Konsep Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	20
E. Konsep Marketplace	30
F. Penelitian Terdahulu	34
BAB III DATA PENELITIAN.....	42
A. Data Yang Dikumpulkan	42
B. Lokasi Penelitian	42
C. Sumber Data	42
D. Populasi dan Sampel.....	43
E. Teknik Pengumpulan data	44
F. Teknik Pengelolaan Data.....	45
G. Teknik Analisis Data	46

H. Tipe Penelitian	46
BAB IV ANALISIS DATA	47
A. Gambaran Umum Kabupaten Lamongan	47
B. Gambaran Umum Pasar Online Lamongan (POL).....	57
C. Hasil Temuan.....	68
D. Analisis Peran Pasar Online Lamongan (POL) terhadap Pelaku UMKM dalam Pemulihan Ekonomi di Kabupaten Lamongan	76
E. Analisis Dampak Penggunaan Pasar Online Lamongan (POL) terhadap Pelaku UMKM dalam Pemulihan Ekonomi Di Kabupaten Lamongan.....	83
BAB V PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN.....	95



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia 2010-2020	3
Gambar 3.1 Wilayah Kabupaten Lamongan.....	48
Gambar 3.2 Struktur Pasar Online Lamongan (POL).....	60
Gambar 3.3 Penghargaan ISNA.....	61
Gambar 3.4 Penghargaan BI JATIM	66
Gambar 3.5 Penghargaan Kemetrian Kominfo RI.....	62



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lamongan BPS Tahun 2016-2020..4

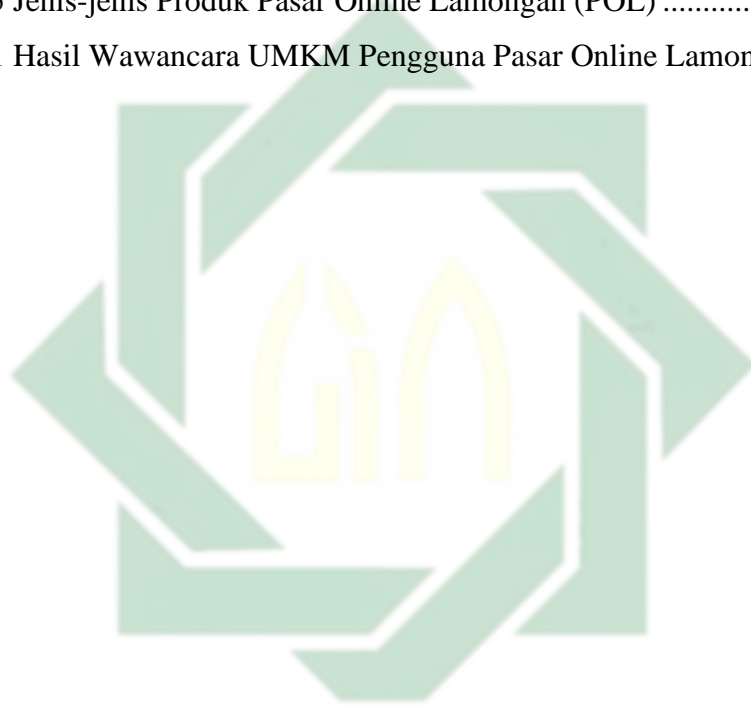
Grafik 4.1 Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Lamongan 2016-202179



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kajian Pustaka (Penelitian Terdahulu)	35
Tabel 3.1 Batas Wilayah Kabupaten Lamongan.....	49
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Per Kecamatan di Kabupaten Lamongan 2021	52
Tabel 3.3 Peningkatan Progres Pasar Online Lamongan (POL).....	73
Tabel 3.4 Lokasi Jangkauan Pasar Online Lamongan (POL).....	74
Tabel 3.5 Jenis-jenis Produk Pasar Online Lamongan (POL)	75
Tabel 4.1 Hasil Wawancara UMKM Pengguna Pasar Online Lamongan (POL)..	90



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UMKM merupakan Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah yang memiliki peranan penting dalam peningkatan perekonomian daerah maupun perekonomian suatu negara. Menurut Munadar (2010) UMKM telah menunjukkan perkembangan yang terus meningkat dan bahkan mampu menjadi penopang pertumbuhan ekonomi nasional.¹ UMKM dapat berperan dalam menggerakkan perekonomian, mendorong pemanfaatan sumber daya lokal, mengurangi kemiskinan, menambah peluang tenaga kerja dan dapat sebagai pemasok bahan baku yang dibutuhkan oleh industri besar. Kemunculan sektor UMKM membawa pengaruh positif pada perekonomian.

Posisi UMKM benar-benar menjadi pilar yang penting dan tangguh dalam pembangunan perekonomian suatu negara. Hal ini dirasakan oleh negara-negara ASEAN lainnya yang mengakui bahwa UMKM menjadi salah satu penggerak ekonomi yang sangat berperan bagi pertumbuhan ekonomi dan proses pertumbuhan teknologi di negara-negara ASEAN.² Menurut Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 pasal 33 ayat 4 UMKM merupakan bagian dari perekonomian nasional yang berwawasan kemandirian dan memiliki potensi besar untuk

¹ Lia Arilani, Luh Indrayani, dan Tripalupi Lulup Endah, "Pengaruh Perilaku Pelaku Usaha Dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan UMKM Di Desa Tukad Sumaga Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng," *Jurnal Pendidikan Ekonom* 11, no. 2 (2019): 427–436, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/viewFile/21520/13994>.

² Albert Januar Christia, "Strategi Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung Guna Penguatan Usaha Mikro Kecil Menengah Yang Terdampak Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19)," 2019.

meningkatkan kesejahteraan masyarakat.³ UMKM memiliki peran yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara.

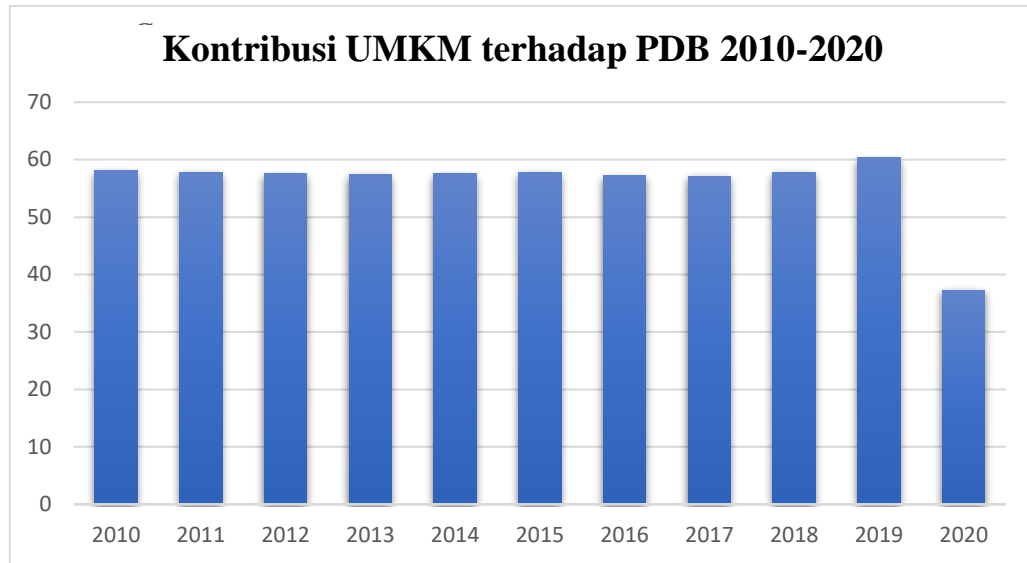
Perkembangan dan pertumbuhan UMKM menjadi perhatian yang penting bagi pemerintahan di Indonesia. UMKM dianggap sebagai pemain utama dalam kegiatan perekonomian. UMKM menjadi tokoh utama dalam perkembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat serta menjadi pencipta pasar baru dan penyedia lapangan pekerjaan. Kehadiran UMKM bagi pemerintah dapat meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia dari tahun 2010-2019 memberikan nilai yang baik. Menurut Badan Pusat Statistik suatu ekonomi nasional dikatakan mengalami pertumbuhan yang baik jika terdapat suatu peningkatan angka PDB Indonesia.⁴

Kontribusi UMKM terhadap perekonomian di Indonesia sangat besar. Disisi lain UMKM juga memiliki potensi pada angka Produk Domestik Bruto (PDB). Kontribusi UMKM dalam menyediakan banyak kesempatan kerja dan menambah pendapatan negara merupakan salah satu upaya dalam pengentasan kemiskinan di Indonesia atas pengembangan terhadap sektor UMKM. Dapat dilihat dari data kontribusi UMKM pada tahun 2010 hingga di tahun 2019 mengalami angka yang baik dan kontribusi UMKM pada Produk Domestik Bruto (PDB) pada 2020 merupakan yang terendah sejak 2010 yakni 37,3 persen. Kontribusi tersebut mengalami penurunan hingga 38,14 persen dibandingkan tahun sebelumnya.⁵

³ “Upaya Pemerintah Memajukan UMKM Indonesia | BKPM,” diakses Mei 26, 2022, <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia>.

⁴ “Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan,” diakses Mei 28, 2022, <https://lamongankab.bps.go.id/publication/2021/04/05/ce064556c5f6b92942fa2312/pdrb-kabupaten-lamongan--menurut-lapangan-usaha-2016---2020.html>.

⁵ “Kontribusi UMKM terhadap PDB, 2010-2020 - Lokadata,” diakses Juli 9, 2022, <https://lokadata.beritagar.id/chart/preview/kontribusi-umkm-terhadap-pdb-2010-2020-1611277587#>.



Sumber: Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah 2010-2020

Gambar 1.1 Kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia 2010-2020

rakat

luas **Grafik 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lamongan BPS Tahun 2016-2020** dari
Gambar 2.1 Kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia 2010-2020 nga

kerja oleh UMKM. Selain itu UMKM menjadi solusi yang lebih alternatif bagi masyarakat kecil untuk memulai usaha mereka dikarenakan tidak memerlukan modal yang cukup besar. Menurut Kadeni & Srijani (2020) UMKM dapat menyumbangkan devisa yang cukup besar bagi Indonesia, dan perkembangannya yang pesat dinilai bahwa UMKM siap untuk memasuki ruang pasar skala nasional maupun internasional.⁶

UMKM yang telah menghadapi krisis pada tahun 1997-1998, kini UMKM kembali menghadapi krisis yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Tidak dipungkiri di tahun 2020 Indonesia dikagetkan dengan hadirnya pandemi Covid-19 yang memberikan pengaruh terhadap perekonomian nasional. Kehadiran wabah

⁶ Feni Miawaty, "Mengungkap Dampak Covid-19 Pada UMKM Sektor Kuliner (Studi Kasus: UMKM Kuliner Di Wilayah Rawamangun)," *Bab I* (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, 2021).

pandemi Covid-19 sangat memberikan dampak pada daerah-daerah yang ada di Indonesia.

Dampak yang diakibatkan pandemi Covid-19 juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah salah satunya Kabupaten Lamongan. Kabupaten Lamongan merupakan salah satu kabupaten yang ada di Jawa Timur. Potensi besar yang dimiliki Kabupaten Lamongan salah satunya adalah pelaku UMKM. Adanya Covid-19 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lamongan terjadi penurunan yang drastis, hal ini diakibatkan dari pelaku UMKM yang terhambat dalam proses aktivitas produksi, distribusi dan konsumsi. Hal tersebut dampak dari adanya peraturan baru dari pemerintah salah satunya *physical distancing* yang membuat masyarakat daerah Lamongan terbatas di segala aktivitas.

Kebijakan pembatasan tersebut sangat berdampak pada para pelaku UMKM di Kabupaten Lamongan. Penjualan para pelaku UMKM dari sektor industri, makanan, minuman, manik-manik, pakaian, perdagangan, hingga jasa menurun pesat. Jika UMKM terus menurun akibat pandemi Covid-19 maka perekonomian Kabupaten Lamongan berakibat buruk.



Sumber: BPS Kabupaten Lamongan 2016-2020

Grafik 2.1 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lamongan BPS Tahun 2016-2020

Gambar 3.1 Wilayah Kabupaten Lamongan
Grafik 3.1 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lamongan BPS Tahun 2016-2020

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lamongan di tahun 2020 sebesar -2.65 persen, terjadi kontraksi dibanding tahun 2019 yang mencapai 5,43 persen. Beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lamongan tahun 2020 merosot dilihat sisi eksternalnya yaitu kondisi ekonomi global yang melemah karena adanya pandemi Covid-19.

Dalam upaya untuk memulihkan perekonomian di Kabupaten Lamongan. Pemerintahan Kabupaten Lamongan melalui Dinas Perumda Pasar menciptakan program baru yang diberi nama Pasar Online Lamongan (POL) sebagai upaya dalam membantu menguatkan penjualan para UMKM Kabupaten Lamongan. Disisi lain peran UMKM yang dapat menjadi prioritas perbaikan perekonomian karena dapat membuka lapangan pekerjaan yang banyak sehingga dapat menanggulangi jumlah pengangguran Muhril (2014).⁷ Upaya Pemerintah dalam membangun kesejahteraan masyarakat yang lebih baik, nyaman, dan tentram menciptakan inovasi baru untuk masyarakatnya. Kegiatan yang telah dibuat pemerintah tersebut yaitu program Pasar Online Lamongan (POL).

Program Pasar Online Lamongan (POL) merupakan program yang dihadirkan untuk masyarakat daerah Lamongan dengan tujuan untuk menghadapi pandemi Covid-19 dan dapat meningkatkan ekonomi daerah Lamongan. Pada program Pasar Online Lamongan (POL) ini Pemerintah Kabupaten Lamongan berharap akan menjadi program lanjutan yang dapat mengimbangi dan memulihkan perekonomian Kabupaten Lamongan di masa pandemi Covid-19.

⁷ Wijayangka, Candra, Budi Rustandi Kartawinata, Dkk “Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan dari Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus UMKM Kabupaten Bandung),” *akun* 2, no. 2 (2020): 22–29.

Penurunan kondisi ekonomi daerah Lamongan yang disebabkan oleh wabah Covid-19 ini menjadi perhatian khusus bagi Pemerintah Kabupaten Lamongan dengan mengupayakan pemulihan ekonomi daerah, pemerintah membuat beberapa target dalam pemulihan ekonomi tersebut diantaranya yaitu meningkatkan ekonomi daerah melalui pemberdayaan UMKM dan pengembangan ekonomi kreatif dengan peningkatan nilai tambah pendapatan pada pelaku UMKM. Keterkaitanya dengan program Pasar Online Lamongan (POL) dapat memberikan bantuan dan layanan pada masyarakat khususnya pelaku UMKM Lamongan dalam memasarkan penjualan di masa Covid-19. Hal ini Pasar Online Lamongan (POL) mampu membantu menguatkan UMKM dan dapat memulihkan ekonomi daerah Lamongan di masa Covid-19.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, UMKM merupakan usaha yang sangat berperan terhadap perekonomian. Kehadiran pandemi Covid-19 di Kabupaten Lamongan memberikan perubahan yang besar terhadap sektor ekonomi yang berakibat melemahnya laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lamongan. Salah satu penyebabnya adalah terhambatnya aktivitas ekonomi para pelaku UMKM yang terbatas seperti produksi, distribusi dan konsumsi. Maka dengan upaya pemulihan ekonomi Kabupaten Lamongan adanya Pasar Online Lamongan (POL) yang dihadirkan oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan bersama Perumda Pasar dapat memulihkan ekonomi daerah melalui penguatan pelaku UMKM Kabupaten Lamongan. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul; **“Peran Pasar Online Lamongan (POL) terhadap Pemulihan Ekonomi Daerah melalui Penguatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Lamongan”**.

B. Identifikasi Dan Batasan Masalah

1.B.1 Identifikasi

Dari uraian latar belakang masalah yang dipaparkan, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang muncul berkaitan Peran Pasar Online Lamongan (POL) terhadap Pemulihan Ekonomi Daerah melalui Penguatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Lamongan antara lain sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM mengalami krisis dan mengakibatkan kesulitan dalam mempertahankan hasil pendapatan.
2. Kondisi penjualan UMKM yang tidak stabil mengakibatkan laju pertumbuhan ekonomi menurun.
3. Perubahan kondisi pertumbuhan ekonomi yang melemah diakibatkan oleh hambatan aktivitas ekonomi.
4. Dampak Pasar Online Lamongan (POL) terhadap UMKM dalam pemulihan ekonomi.

1.B.2 Batasan Masalah

1. Peranan Pasar Online Lamongan (POL) terhadap pelaku UMKM dalam upaya untuk memulihkan ekonomi Kabupaten Lamongan tahun 2019-2021.
2. Kondisi pendapatan pelaku UMKM Kabupaten Lamongan sebelum dan selama adanya Pasar Online Lamongan (POL) tahun 2019-2021.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat disusun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Pasar Online Lamongan (POL) terhadap pelaku UMKM dalam pemulihan ekonomi di Kabupaten Lamongan?
2. Bagaimana dampak penggunaan Pasar Online Lamongan (POL) terhadap pelaku UMKM dalam pemulihan ekonomi di Kabupaten Lamongan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peranan Pasar Online Lamongan (POL) terhadap pelaku UMKM dalam pemulihan ekonomi di Kabupaten Lamongan.
2. Untuk mengetahui dampak penggunaan Pasar Online Lamongan (POL) terhadap pelaku UMKM dalam pemulihan ekonomi di Kabupaten Lamongan.

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian Peran Pasar Online Lamongan (POL) terhadap Pemulihan Ekonomi Daerah melalui Penguatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Lamongan memiliki beberapa manfaat, sebagai berikut:

1. Manfaat Umum

Adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan wawasan pengetahuan di berbagai literatur khususnya bidang ekonomi mengenai Pasar Online Lamongan (POL). Penelitian ini diharapkan masyarakat utamanya para UMKM dan pedagang-pedagang pasar dapat memanfaatkan teknologi yang semakin maju seperti halnya *marketplace* dalam peningkatan perekonomian daerah Kabupaten Lamongan.

2. Manfaat Untuk Pemerintah

Berdasarkan adanya penelitian ini, diharapkan mampu memberikan referensi bagi pemerintahan daerah Kabupaten Lamongan yang dapat menjadi potensi dalam memulihkan perekonomian daerah dengan Pasar Online Lamongan (POL) melalui penguatan pelaku UMKM.

3. Manfaat Untuk Penelitian Selanjutnya

Harapannya penelitian ini mampu memberikan peningkatan dalam pemahaman bagi peneliti selanjutnya terkait peran Pasar Online Lamongan (POL). Selain itu, adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam bahan pertimbangan yang nantinya dapat dikembangkan lebih baik dan dapat dijadikan salah satu acuan atau referensi bagi penelitian sejenis ini.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah suatu penjelasan dari masing-masing variabel penelitian yang bertujuan untuk memberi arahan peneliti dalam melakukan penelitian. Berikut beberapa definisi konsep yang dapat digunakan dalam penelitian:

1. Pasar Online Lamongan (POL)

Pasar Online Lamongan (POL) merupakan inovasi baru dari Perumda Pasar Kabupaten Lamongan bersama Pemerintah Kabupaten Lamongan dan didukung oleh Bank Jatim Lamongan. Adanya terobosan inovasi Pasar Online Lamongan (POL) dapat membangkitkan kembali perekonomian di masa Covid-19 disisi lain Pasar Online Lamongan (POL) dan juga menjadikan Kabupaten lamongan menjadi *Smart City*. Selain itu Pasar Online Lamongan (POL) dapat memberikan dukungan pada para pelaku UMKM seperti pedagang pasar

tradisional, pedagang kaki lima untuk terus berkembang serta menambah lapangan pekerjaan di wilayah daerah Lamongan.

Pasar Online Lamongan (POL) menyediakan barang dan jasa dalam berbagai macam kebutuhan sehari-hari. Munculnya inovasi program Pasar Online Lamongan (POL) menjadi salah satu solusi di masa pandemi, sehingga masyarakat dapat lebih mudah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa harus kontak fisik secara langsung antara pedagang dengan pembeli.

2. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terdapat pada Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM. Isi tentang UMKM tertulis pada Pasal 1 yang menyatakan bahwa usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif dengan kriteria yang ditetapkan dalam isi Undang-Undang. Menurut Rudjito (2003) UMKM merupakan suatu usaha yang dapat membantu kondisi perekonomian Indonesia, hal tersebut dibuktikan melalui UMKM yang dapat membentuk lapangan kerja baru dan meningkatkan devisa negara melalui pajak badan usaha.⁸

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau UMKM ialah kategori usaha yang berperan penting di Indonesia. Jumlah dari banyaknya UMKM berpotensi lebih banyak pula pada peluang kerja bagi para masyarakat Indonesia. Sisi positif lain dari UMKM yaitu sebagai sumber pendapatan yang akan mempengaruhi perekonomian. UMKM merupakan para pelaku usaha yang menjualkan barang

⁸ Sam'un Jaja Raharja dan Sari Usih Natari, "Pengembangan Usaha Umkm Di Masa Pandemi Melalui Optimalisasi Penggunaan Dan Pengelolaan Media Digital," *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2021): 108.

atau jasanya di tempat-tempat tertentu seperti pada toko yang ada di pinggir jalan, pasar-pasar, maupun pada rumah-rumah pribadi.

3. Pemulihan Ekonomi

Gabungan dari kata pemulihan dan ekonomi menurut KBBI “pemulihan” berarti proses atau pengembalian, sedangkan “ekonomi” berarti salah satu ilmu dalam tata kehidupan perekonomian. Pemulihan ekonomi dapat diartikan suatu keadaan perekonomian dalam memperoleh suatu kekuatan kembali untuk tumbuh paska anjlok atau menurun. Pemulihan ekonomi atau *economic recovery* ialah kebangkitan ekonomi atau peningkatan ekonomi.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

2.1.1 Konsep Pertumbuhan Ekonomi

1. Definisi Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan dalam suatu perekonomian. Pertumbuhan ekonomi merupakan upaya peningkatan kapasitas produksi untuk mencapai penambahan output, yang diukur menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) maupun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu wilayah.⁹ Menurut Sukirno, pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makroekonomi dalam jangka panjang dari satu periode ke periode lainnya.¹⁰

Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat dalam suatu periode tertentu Mankiw (2007).¹¹ Masyarakat dalam suatu wilayah atau daerah yang mempunyai pertumbuhan ekonomi yang tinggi adalah daerah yang mampu membawa kondisi perekonomiannya

⁹ Rahardjo Adisasmita, *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan wilayah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013).

¹⁰ Sukirno Sadono, *Pengantar Teori Makroekonomi*, hlm. 10

¹¹ Andjar Prasetyo, *Dinamika Indikator Ekonomi Daerah Dengan Perspektif Kebijakan Sosial* (Indocamps, n.d.).

menjadi lebih baik. Keberhasilan pembangunan daerah dalam beberapa tahun adalah nilai ukur laju pertumbuhan ekonomi di suatu daerah.

Pembangunan ekonomi daerah ialah suatu proses adanya campur tangan pemerintah daerah dan masyarakatnya dalam mengelola sumber daya yang ada dan membentuk pola kemitraan antara pemerintah daerah dan swasta untuk menciptakan lapangan kerja baru dan mengembangkan kegiatan ekonomi di suatu wilayah (Arsyad, 1999).¹² Proses tersebut menciptakan terbentuknya perekonomian yang cukup baik pada suatu daerah.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Sukirno (2010) Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah dipengaruhi oleh faktor ekonomi. Faktor ekonomi yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi meliputi Sumber Daya Alam, Sumber Daya Manusia, Modal, dan Teknologi.¹³

a. Sumber Daya Alam (SDA)

Sumber daya alam merupakan faktor utama yang berpengaruh terhadap perkembangan perekonomian. Kekayaan alam suatu negara maupun daerah meliputi luas dan kesuburan tanah, keadaan iklim dan cuaca, jumlah dan jenis hasil hutan serta kandungan mineral. Tersedianya sumber daya alam yang melimpah akan mempermudah usaha dalam mengembangkan perekonomian, terutama pada masa awal pertumbuhan ekonomi.

¹² Amri Amir, "Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Inflasi di Indonesia," *Jurnal Kajian Ekonomi* Vol.1 No.2 (2013): 15.

¹³ Heru Utomo, "Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Medan" (Universitas Quality Medan, 2020).

b. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan perekonomian SDM meliputi kualitas dan kuantitas dalam pertumbuhan ekonomi.

c. Modal

Modal merupakan persediaan faktor produksi yang secara fisik dapat diproduksi kembali. Pembentukan modal atau akumulasi merupakan investasi dalam bentuk barang modal yang bertujuan untuk menaikkan stok modal. Sehingga pembentukan modal menjadi salah satu kunci dalam mencapai pertumbuhan ekonomi.

d. Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi menjadi faktor yang penting dalam proses pertumbuhan ekonomi. Dengan adanya kemajuan teknologi akan mendorong munculnya penemuan-penemuan serta inovasi baru yang dapat meningkatkan produktivitas pekerja, modal dan faktor produksi yang lain.

3. Indikator Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi memerlukan sebuah indikator untuk mengukur tingkat pertumbuhan ekonomi, dimana indikator tersebut untuk membandingkan tingkat kesejahteraan masyarakat atau tingkat kemajuan pertumbuhan antar negara atau wilayah dan mengetahui corak pertumbuhan ekonomi. Terdapat beberapa indikator yang digunakan

untuk mengetahui tingkat pertumbuhan ekonomi yakni sebagai berikut:¹⁴

a. Pendapatan Perkapita

Pendapatan Perkapita ialah pendapatan rata-rata penduduk suatu negara pada periode tertentu, pendapatan perkapita dapat diperoleh dari pendapatan nasional dengan jumlah penduduk suatu negara yang memiliki pendapatan perkapita meningkat dari pada periode sebelumnya.

b. Tenaga Kerja dan Pengangguran

Tenaga kerja ialah seseorang yang melakukan suatu pekerjaan untuk menghasilkan suatu barang atau jasa baik memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. sedangkan pengangguran ialah istilah yang diberikan kepada orang yang tidak bekerja, suatu negara dapat dikatakan maju apabila jumlah tenaga kerja lebih banyak dari jumlah penganggurannya.

c. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat merupakan indikator untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. kesejahteraan masyarakat dapat diketahui dari tingkat daya beli masyarakat yang semakin meningkat dan kemiskinan yang semakin berkurang. Kesejahteraan masyarakat juga dapat dilihat dari pendapatan perkapita yang tinggi juga kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

¹⁴ Lincolin Arsyad, *Ekonomi Pembangunan dan Pembangunan Ekonomi*, hlm.31

B. Konsep Pemulihan Ekonomi

Pemulihan ekonomi dilakukan untuk meningkatkan ketahanan dan kemampuan ekonomi setelah anjlok akibat faktor luar salah satunya yaitu pandemi Covid-19. Pemulihan ekonomi ini menjadi salah satu upaya dalam penanganan terhadap krisisnya ekonomi.

1. Definisi Pemulihan Ekonomi

Pemulihan ekonomi dapat diartikan suatu keadaan perekonomian dalam memperoleh suatu kekuatan kembali untuk tumbuh pasca penurunan kondisi suatu perekonomian. Pemulihan ekonomi atau lain kata dari *economic recovery* merupakan suatu keadaan ekonomi dalam pola *konjungtur* ditandai dengan peningkatan kembali suatu produksi dan konsumsi, penambahan kesempatan kerja, jumlah uang beredar, dan peningkatan permintaan kredit (*economic recovery*).¹⁵

Pemulihan ekonomi merupakan bagian dari upaya dalam suatu perekonomian yang akan memperoleh kekuatan kembali untuk tumbuh setelah kelesuan. Pertumbuhan suatu ekonomi merupakan salah satu tanda dari hasil pulihnya ekonomi. Strategi pemulihan ekonomi ialah sebuah kebijakan yang di ambil oleh pemerintah dalam memulihkan perekonomian setelah terjadinya bencana yang mengakibatkan menurunnya perekonomian masyarakatnya menurut Anwar dan Putro (2020).¹⁶

¹⁵ Kamus Bank Indonesia “Glosarium,” diakses 7 Februari 2022, <https://www.bi.go.id/id/glosarium.aspx>.

¹⁶ Arin Ramadhiani Soleha, “Kondisi UMKM Masa Pandemi Covid-19 Pada Pertumbuhan Ekonomi Krisis Serta Program Pemulihan Ekonomi Nasional,” *Jurnal Ekombis* 6, no. 2 (2020): 165–178.

2. Pemulihan Ekonomi Melalui Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Pemerintah berupaya dalam menjalankan pemulihan ekonomi akibat penurunan aktivitas atau kegiatan pada masyarakat pada segi ekonomi khususnya UMKM. Berbagai tujuan dan strategi pemerintah untuk menyelamatkan, menjamin dan mengembangkan kinerja ekonomi para pelaku usaha selama pandemi Covid-19 dengan upaya mempertahankan dan menguatkan eksistensi UMKM serta dapat membangkitkan UMKM dalam peranannya terhadap perekonomian.

Pemulihan terhadap perekonomian dapat dimulai dari upaya penguatan sektor UMKM. Adapun UMKM memiliki peranan penting terhadap perekonomian Indonesia terutama ketika terjadi krisis. Menurut Wakil Menteri Keuangan (Wamenkeu) Suahasil Nazara meyakini salah satu kunci penting pemulihan ekonomi Indonesia adalah dengan UMKM.¹⁷ Pengembangan UMKM merupakan *necessary condition* untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia lebih tinggi lagi, sehingga keberadaan UMKM merupakan pilar penting bagi pembangunan suatu perekonomian. “UMKM bangkit, maka perekonomian akan terungkit” Menurut Menko Airlangga.¹⁸

¹⁷ “Wamenkeu: UMKM Menjadi Salah Satu Kunci Penting Pemulihan Ekonomi Indonesia,” diakses Juni 7, 2022, <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/wamenkeu-umkm-menjadi-salah-satu-kunci-penting-pemulihan-ekonomi-indonesia/>.

¹⁸ “Pengembangan UMKM Dorong Pertumbuhan Ekonomi,” diakses Juni 12, 2022, <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pengembangan-umkm-dorong-pertumbuhan-ekonomi/>.

C. Konsep Pendapatan

Salah satu konsep yang mendasar dalam ilmu ekonomi adalah konsep pendapatan, manusia sebagai pelaku ekonomi juga merupakan faktor produksi, dimana dapat menyumbangkan tenaga, modal, dan skill yang dimiliki. Umumnya tujuan aktivitas manusia dalam memanfaatkan faktor-faktor produksi adalah untuk meningkatkan pendapatan. Salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan adalah peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas.¹⁹

1. Pengertian Pendapatan

Dumairy (1999) mengatakan bahwa pendapatan adalah jumlah balas jasa yang diperoleh oleh faktor-faktor yang turut serta dalam proses produksi meliputi upah dan gaji, sewa tanah, bunga, modal, dan keuntungan.²⁰ Seperti yang dikemukakan oleh Sukirno (2004) bahwa pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan dan biasanya pendapatan seseorang dihitung setiap tahun atau setiap bulan.²¹ Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pendapatan adalah semua keuntungan baik berupa uang atau lainnya yang diperoleh seseorang atau badan usaha atas jasa yang telah dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Konsep pendapatan merupakan tolak ukur mengetahui tingkat kemakmuran atau kesejahteraan suatu daerah.

2. Faktor yang mempengaruhi pendapatan

¹⁹ Nurjannah, "Analisis Pendapatan Usaha Kue Tradisional Baje Di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa" (Universitas Negeri Makassar, 2019).

²⁰ Ibid.

²¹ Ibid.

Menurut Sasta (2000) terdapat beberapa faktor yang memengaruhi pendapatan dari aktivitas penjualan pelaku pedagang yaitu:²²

a. Kondisi dan kemampuan pedagang

Transaksi jual beli melibatkan pihak pedagang dan pembeli. Pihak pedagang harus dapat meyakinkan pembeli agar dapat mencapai sasaran penjualan yang diharapkan dan sekaligus mendapatkan pendapatan yang diinginkan.

b. Kondisi pasar

Pasar sebagai kelompok pembeli barang dan jasa meliputi baik tidaknya keadaan pasar tersebut, jenis pasar, kelompok pembeli, frekuensi pembeli dan selera pembeli.

c. Modal

Setiap usaha membutuhkan untuk operasional usaha yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan maksimal. Dalam kegiatan penjualan semakin banyak produk yang dijual berakibat pada kenaikan keuntungan. Untuk meningkatkan produk yang dijual suatu usaha harus membeli jumlah barang dagangan dalam jumlah besar. Untuk itu dibutuhkan tambahan modal untuk membeli barang dagangan atau membayar biaya operasional agar tujuan pewirausaha meningkatkan keuntungan dapat tercapai sehingga pendapatan dapat meningkat.

²² Samsul Ma'arif, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Bandarjo Ungaran Kabupaten Semarang" (Universitas Negeri Semarang, 2013).

d. Kondisi organisasi perusahaan

Semakin besar suatu perusahaan akan memiliki bagian penjualan yang semakin kompleks untuk memperoleh keuntungan yang semakin besar dari pada usaha kecil.

e. Faktor lain

Faktor lain yang mempengaruhi usaha yaitu periklanan dan kemasan produk.

3. Jenis-jenis Pendapatan

Dalam praktiknya komponen pendapatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi terdiri dari dua jenis, yaitu:²³

- a) Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan.
- b) Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari luar usaha pokok (usaha sampingan) perusahaan.

D. Konsep Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak dalam segi pembangunan ekonomi daerah maupun nasional. Mengenai keterkaitannya dengan UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian. Pada umumnya UMKM ialah suatu usaha perdagangan yang dikelola perorangan maupun badan usaha yang sesuai dengan kriteria usaha dalam lingkup kecil dan mikro. Hal tersebut membuat UMKM memiliki beberapa kriteria yang dapat dibedakan meliputi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah.

²³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Kelima. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).

Klarifikasi UMKM tersebut pemerintah berharap UMKM terus berperan dalam membangun perekonomian daerah ataupun nasional, termasuk dalam pengembangan usaha dalam potensi pedagang pasar. Konsep tentang UMKM aturan Undang-Undang. UMKM dapat disebut dengan suatu kegiatan ekonomi dalam bidang bisnis usaha yang dioperasikan oleh para usaha secara individu, rumah tangga ataupun badan usaha berskala kecil.

1. UMKM Menurut Undang-Undang

Definisi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada Bab 1 Pasal 1 UMKM merupakan usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif dengan kriteria yang ditetapkan dalam isi Undang-Undang. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) Bab 1 Pasal 1 adalah:²⁴

- a. Usaha Mikro adalah usaha ekonomi produktif milik orang perorangan dan/usaha badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan

²⁴ “UU No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah [JDIH BPK RI],” diakses 5 Februari 2022, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>.

cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil dalam Undang-Undang.

- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan seperti pada Undang-undang
- d. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik Negara atau Swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Mengenai isi Undang-Undang Republik Indonesia tentang UMKM diatas, berbagai kriteria yang digunakan dalam mendefinisikan UMKM merupakan ketentuan yang telah ditetapkan dan direalisasikan pada UMKM di Indonesia.

2. Definisi UMKM Menurut Para Ahli

Dari sebagian para ahli mengemukakan beberapa definisi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) diantaranya:

1. Rudjito (2003) berpendapat bahwa UMKM merupakan suatu usaha yang dapat membantu kondisi perekonomian Indonesia, hal tersebut dibuktikan melalui UMKM yang dapat membentuk lapangan kerja baru dan meningkatkan devisa negara melalui pajak badan usaha.²⁵
2. Ina Primiana (2009) mendefinisikan UMKM sebagai pengembangan suatu kawasan dalam mempercepat pemulihan perekonomian dalam mewadahi program pengembangan berbagai sektor dan potensi-potensi.²⁶
3. Adi M. Kwartono mengartikan UMKM merupakan suatu kegiatan ekokonomi rakyat yang memiliki hasil kekayaan bersih maksimal dengan nilai Rp 200.000.000,- dimana dalam jumlah tersebut adalah sebuah tanah serta bangunan tempat usaha tidak ikut dalam perhitungan.²⁷

3. Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Berikut adalah beberapa kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM Bab IV Pasal 6 diantaranya:²⁸

(1) Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

²⁵ Raharja dan Natari, "Pengembangan Usaha Umkm Di Masa Pandemi Melalui Optimalisasi Penggunaan Dan Pengelolaan Media Digital."

²⁶ Ani Marwiyah, "Pengaruh Belanja Pemerintah Dan Tingkat Investasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Provinsi Lampung Menurut Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2009-2018," 2020.

²⁷ Muhamad Turmudi, "Pembiayaan Mikro BRI Syariah: Upaya Pemberdayaan dan Peningkatan UMKM oleh BRI Syariah Cabang Kendari," *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 2, no. 2 (2017): 20.

²⁸ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008," no. 1 (2008).

- a. memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

(2) Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

- a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

(3) Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

- a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

4. Jenis-jenis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Berikut merupakan jenis-jenis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM):²⁹

a) Usaha kuliner

Merupakan UMKM yang bergerak dalam bidang makanan atau minuman. Inovasi ini hanya dengan bekal makanan atau minuman dengan modal yang tidak terlalu besar, bisnis ini terbilang cukup menjanjikan mengingat setiap hari semua orang membutuhkan makanan. Contoh UMKM jenis ini meliputi bakso beranak, mie judes, es kekinian dll.

b) Usaha fashion

Merupakan UMKM yang bergerak dalam bidang model-model busana. Setiap tahun bahkan bulan selalu hadir model tren fashion baru hal ini tentunya dapat membantu peningkatan pendapatan pelaku bisnis jenis fashion.

c) Usaha agribisnis

Jenis UMKM ini merupakan usaha yang memanfaatkan berbagai perkarangan rumah yang diubah menjadi agribisnis yang menguntungkan meliputi penjualan dan produksi pertanian serta perkebunan seperti pupuk, hasil tani, hasil kebun, dan bibit tanaman, dll.

²⁹ “UMKM,” diakses Februari 7, 2022, <https://sukorejo.semarangkota.go.id/umkm>.

5. Klasifikasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Melihat dari sisi UMKM yang terus berkembang, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sekelompok usaha yang memiliki jumlah yang besar, sehingga dalam penguatan kelompok UMKM melibatkan banyak kategori atau keragaman usaha UMKM. Berikut adalah klasifikasi UMKM:³⁰

- a) *Livehood Activities* atau disebut juga mata pencaharian merupakan klasifikasi UMKM dimana usaha kerja untuk mencari nafkah, atau biasa disebut sektor informal.
- b) *Micro Enterprise* atau disebut juga dengan usaha mikro yang merupakan klasifikasi UMKM yang mempunyai bekal dalam pengrajin dan belum mempunyai sifat kewirausahaan yang maksimal.
- c) *Small Dynamic Enterprise* atau biasa disebut dengan perusahaan dinamis kecil yang merupakan klasifikasi UMKM yang mempunyai jiwa kewirausahaan dan sanggup menerima pengadaan barang/jasa.
- d) *Fast Moving Enterprise* atau disebut dengan perusahaan yang bergerak berproses dengan cepat merupakan klasifikasi UMKM yang telah memiliki potensi dan jiwa kewirausahaan yang baik. Berproses dalam melakukan transformasi menjadi usaha yang lebih besar, lebih maju, dan lebih berkembang.

³⁰ Cyndy Lovita Almasiyah, "Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Tingkat Pendapatan UMKM di Wilayah Kenjeran Surabaya," *digilib.uinsby.ac.id*, 2020.

6. Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap Perekonomian

Menurut Urata bahwa terdapat beberapa kedudukan UMKM diantaranya yaitu yang pertama, UMKM memiliki peran utama dalam suatu kegiatan perekonomian dalam berbagai sektor. Kedua, UMKM merupakan penyedia lapangan kerja yang sangat besar. Ketiga, UMKM merupakan pemain utama dalam mengembangkan kekuatan ekonomi suatu daerah serta dapat memberdayakan masyarakat. Keempat, UMKM dapat menjadi pencipta pasar baru dan inovasi.³¹

Menurut Howkins (2011) ekonomi kreatif merupakan pengembangan konsep berdasarkan aset kreatif yang berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi.³² Sedangkan menurut Wahyudi (2010) berpendapat industri kreatif dapat mendukung kluster-kluster kreatif dalam mempertemukan perusahaan publik dan swasta dengan pertumbuhan perusahaan dan sosial yang terbukti semakin populer di tingkat kota.³³ Menurut Wirawan (2012) mengemukakan industri kreatif dapat diartikan sebagai kumpulan aktivitas ekonomi yang terkait dengan penciptaan atau penggunaan pengetahuan dan informasi.³⁴

UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam pasal 3 disebutkan bahwa usaha mikro dan kecil bertujuan sebagai menumbuhkan dan mengembangkan usaha dalam

³¹ T Dharma Editarus, "Akuntansi dan Kinerja UKM," *akuntansi* 15, no. 100 (2020): 152–158.

³² Abdul Halim, "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 1, no. 2 (2020): 157–172, <https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP/article/view/39>.

³³ Ibid.

³⁴ Ibid.

rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.³⁵ Berarti UMKM berperan dalam pembangunan perekonomian nasional melalui kontribusi terhadap PDB, penciptaan lapangan pekerjaan, dan penyerapan tenaga kerja.

7. Permasalahan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Menurut Hubeis (2009) terdapat beberapa permasalahan umum yang terjadi terhadap UMKM yaitu:³⁶

a. Kesulitan pemasaran

Pemasaran sering dianggap sebagai salah satu kendala yang kritis bagi perkembangan UMKM. UMKM tidak melakukan perbaikan yang cukup di semua aspek yang terkait pemasaran seperti peningkatan kualitas produk dan kegiatan promosi.

b. Keterbatasan finansial

Pada umumnya modal awal bersumber dari modal (tabungan) sendiri atau sumber-sumber informal, namun sumber-sumber permodalan ini sering tidak memadai dalam bentuk kegiatan produksi maupun investasi.

c. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM)

Salah satu kendala serius bagi banyak UMKM di Indonesia adalah keterbatasan SDM dalam aspek manajemen, teknik produksi, pengembangan produk, organisasi bisnis, akuntansi data, teknik pemasaran dan lain sebagainya. Keahlian sangat

³⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008."

³⁶ Musa Hubeis, *Prospek Usaha Kecil Dalam Wadah Inkubator Bisnis* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009).

dibutuhkan untuk mempertahankan atau memperbaiki kualitas produk, meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam produksi.

d. Masalah Bahan Baku

Keterbatasan bahan baku serta kesulitan dalam memperolehnya dapat menjadi salah satu kendala yang serius bagi UMKM di Indonesia.

e. Lokasi Usaha

Lokasi usaha merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan tempat usaha. Letak lokasi usaha yang strategis akan mudah dijangkau para pembeli dari berbagai arah. Namun pada saat ini para pelaku usaha kurang memperhatikan lokasi usaha mereka. Sehingga lokasi usaha yang kurang strategis mengalami sepi pelanggan.

f. Kemampuan Manajemen

Keterbatasan pengusaha kecil untuk menentukan pola manajemen yang sesuai dengan kebutuhan dan tahap pengembangan usahanya, membuat pengelolaan usaha menjadi terbatas.

g. Keterbatasan Teknologi

UMKM di Indonesia umumnya masih menggunakan teknologi yang tradisional, seperti penjualan dengan beratap muka, hanya menjual di toko, pembayaran belum mengandalkan *e-money* maupun transfer melalui bank dan masih manual. Hal ini

membuat penjualan dan produksi menjadi rendah, efisiensi menjadi kurang maksimal.

Berdasarkan beberapa permasalahan UMKM menurut Hubeis dapat diketahui bahwa dalam menjalankan usaha UMKM masih terdapat kendala salah satunya yaitu terkait teknologi. Pada saat ini zaman yang merupakan serba-serbi teknologi internet, perlunya para pelaku UMKM dapat beradaptasi dengan mengembangkan usaha melalui teknologi internet yang telah berkembang. Sehingga, para pelaku UMKM dapat terus mengembangkan usaha dengan adaptasi melalui pemahaman teknologi internet.

E. Konsep Marketplace

Marketplace merupakan platform di mana penjual berkumpul dan bisa menjual barang atau jasa ke pelanggan meski tanpa bertemu secara fisik.

1. Pengertian *Marketplace*

Marketplace merupakan penjualan produk atau jasa melalui media internet. Belanja *online* semakin populer selama bertahun-tahun, terutama karena orang-orang merasa nyaman dan mudah untuk tawar-menawar toko dari kenyamanan rumah atau kantor. Salah satu faktor yang paling menarik tentang belanja *online* yaitu dapat menghindari terjadinya antrian pada saat melakukan pembelian. Bagi pelanggan penggunaan toko *online* akan membuat waktu belanja lebih singkat.

Perdagangan *online* merupakan proses pembelian dan penjualan produk atau jasa yang melibatkan penjual dan pembeli maupun individu atau instansi melalui internet. Perdagangan *online* memberikan

keuntungan bagi pelaku bisnis dalam peningkatan efisiensi, pengurangan biaya penyediaan, peningkatan penjualan, peningkatan relasi dengan konsumen, penetrasi pasar baru, dan pada akhirnya *financial returns* Triandini dan Atmojo (2014).³⁷ Secara teoritis, perdagangan *online* dapat meningkatkan kinerja dengan dua cara yaitu pertama, dengan meningkatkan basis pelanggan dalam pembelian dan kedua, dengan pengurangan biaya dengan menerapkan *online* dan mengembangkan teknologi.³⁸ Hal ini perdagangan *online* dapat diartikan sebagai tempat terjadinya aktivitas jual beli barang atau jasa yang terhubung dalam suatu jaringan yaitu internet.

2. Komponen *Marketplace*

Perdagangan *marketplace* memiliki beberapa komponen penting, menurut Hidayat Taufik (2008) yaitu:³⁹

a. Produk

Terdapat banyak jenis produk yang dapat dipasarkan dan mendukung penjualan dalam berbagai jenis produk.

b. Tempat menjual produk

Segala kegiatannya dilakukan melalui layanan internet.

c. Promosi

³⁷ Fitri Yanti, "Pengaruh Penggunaan E-Commerce, Locus Of Control, dan Inovasi Terhadap Kinerja Bisnis pada Pelaku Bisnis Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara," *Thesis Universitas Sumatera Utara* (Universitas Sumatera Utara Medan, 2018).

³⁸ Ibid.

³⁹ Albib Rinanda Lubis, "Analisis Pengaruh Penggunaan E-Commerce Terhadap Peningkatan Penerimaan Usaha Mikro Di Kota Medan," *Skripsi Universitas Sumatera Utara Medan* (Univ. Sumatera Utara, 2021).

Promosi dapat dilakukan dengan penyebaran informasi melalui sosial media, brosur, periklanan dengan dibuat semenarik mungkin.

d. Cara menerima pesanan

Terdapat banyak cara yang dapat dilakukan untuk menerima pesanan. Diantaranya yaitu aplikasi, email, whatsapp, dll.

e. Metode pembayaran

Dengan berbasis online, metode pembayaran dapat dilakukan dengan sistem *Cash on delivery* (COD) dengan sistem ini pembayaran dapat dilakukan di tempat yang telah ditentukan. Selain COD dapat pula dengan menggunakan *e-money* dengan sistem ini pembayaran akan melakukan melalui macam-macam *e-money* yang telah disediakan dan yang terakhir dapat melalui jasa-jasa pengiriman yang tersedia.

3. Kelebihan dan Kelemahan *Marketplace*

Perdagangan *online* terbilang lebih mudah dan praktis. Kelebihan dan kekurangan sebagai berikut ini:⁴⁰

A. Kelebihan

1) Tidak terbatas ruang dan waktu

Dalam menjalankan menjalankan bisnis online dapat memudahkan dan menyenangkan karena bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja selama ada gadget dan koneksi internet yang memadai.

⁴⁰ Asep Gimam Hidayat, Happy Linda Sundawa, dan Andri Wibowo, *Bisnis Online*, ed. Yananda, Yogyakarta: Kata Buku, 2019.

2) Tidak terikat lembaga di bisnis *online*

Dalam menjalankan usaha *online*, pelaku usaha dapat bebas berpindah-pindah dari satu model bisnis ke model bisnis *online* yang lain. Kebebasan ini membuat kita dapat melakukan lebih dari satu pekerjaan di internet.

3) Modal yang terjangkau

Modal yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnis *online* lebih murah dibandingkan dengan membuka bisnis di dunia nyata.

4) Transaksi yang cepat dan mudah dalam hal bisnis

Kecepatan dalam proses pelayanan menjadi hal yang wajib dimiliki para pebisnis. Bisnis *Online* yang berbasis internet membuat segala sesuatunya menjadi lebih cepat dan mudah.

5) Tidak membutuhkan banyak tenaga

Pelaku usaha *online* tergolong pekerjaan yang santai dan tidak terlalu banyak mengurus tenaga karena kita dapat mengerjakannya di rumah dengan hanya duduk seharian memegang gadget atau mengoperasikan komputer untuk menjalankan bisnis *online* tersebut.

6) Banyaknya peluang bisnis

Dengan adanya teknologi internet, pelaku usaha *online* mendapatkan peluang banyak jenis bisnis yang ingin dikembangkan dan dipasarkan.

7) Segala hal dapat menjadi uang mulai

Hal ini dapat membantu dalam pemasaran produk usaha, dilihat dari postingan status Facebook, hingga unggahan foto di Instagram bisa menghasilkan uang.

B. Kekurangan

- 1) Penyebaran internet belum merata dan pemahanan teknologi maju

Kurangnya akses internet dan butuh pengetahuan skill yang memadai dengan belum meratanya akses menjadi masalah bagi masyarakat yang berada di daerah pelosok.

- 2) Penipuan *online*

Adapun yang tertipu oleh penawaran harga produk yang murah yang merasa kecewa karena barang yang dikirim tidak sesuai dengan pesanan.

- 3) Hukum undang-undang

Kasus penipuan *online* yang telah terjadi jarang sekali berakhir di pengadilan karena tidak cukup bukti atau alasan lainnya.

- 4) Perlunya ketelatenan

Bisnis *online* perlu keuletan dan fokus untuk membangun kepercayaan para konsumen kita.

F. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa kajian pustaka yang dapat menggambarkan penelitian-penelitian terdahulu yang telah melakukan sebuah penelitian terkait peran Pasar Online Lamongan (POL) terhadap pemulihan ekonomi daerah Kabupaten Lamongan melalui penguatan UMKM di Kabupaten Lamongan.

Tabel 1.1 Kajian Pustaka (Penelitian Terdahulu)

No.	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Pokok Pembahasan	Perbedaan
1.	Pemanfaatan Website Dan <i>Marketplace</i> Terpadu Untuk Meningkatkan Potensi Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kabupaten Lumajang Penelitian oleh Novi Miliana, Muhammad Rijalus Sholihin, Joko Nurhuda (2018)	Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa pengembangan potensi UKM di era global dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan teknologi yang telah berkembang menggunakan <i>e-commerce website</i> dan <i>marketplace</i> , website dan <i>marketplace</i> dibuat oleh pemerintahan kabupaten lumajang untuk wadah dalam pelaku usaha dalam menambah keuntungan pada pelaku usaha. ⁴¹	Dilihat dari penelitian ini diperoleh pokok bahasan yaitu Kabupaten Lumajang membuat <i>e-commerce website</i> dan <i>marketplace</i> dengan tujuan menjadi wadah para pelaku usaha UKM, sehingga dapat meningkatkan penjualan dan pendapatan para pelaku usaha di Lumajang.	Perbedaan penelitian sebelumnya dibandingkan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada tempat dan objek penelitian. Pada penelitian terdahulu dilakukan di Kabupaten Lumajang, untuk penelitian yang sekarang pada Kabupaten Lamongan.
2.	Peningkatan Pendapatan UKM Pada Hacord Gallery Dengan Aplikasi Web <i>Marketplace E-Commerce</i>	Dari penelitian ini dijelaskan bahwa peneliti yaitu pemberian materi dan praktek pada masyarakat dengann web <i>marketplace e-commerce</i> . Aplikasi <i>marketplace e-</i>	Dilihat dari penelitian ini Hacord gallery adalah toko dengan kategori pusat oleh-oleh di Kota Depok. Hacord gallery menyediakan berbagai produk	Perbedaan penelitian yaitu terletak pada program UKM yang dilakukan, untuk penelitian terdahulu meenggunakan program Hacord Gallery dengan

⁴¹ Novi Miliana, Muhammad Rijalus Sholihin, dan Joko Nurhuda, "Pemanfaatan Website Dan Marketplace Terpadu Untuk Meningkatkan Potensi Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Kabupaten Lumajang," *Prosiding 4th Seminar Nasional dan Call for Papers Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember* (2018): 161–167.

	Penelitian oleh Sunarti, Susan Rachmawati, Frisma Handayanna, dkk (2021)	<i>commerce</i> pada penelitian tersebut digunakan dalam laporan keuangan dengan tujuan memperjelas alur pendapatan para penjual. ⁴²	UKM. Penelitian ini mendukung teknologi aplikasi <i>e-commerce</i> dalam peningkatan penjualan dan pendapatan para pelaku usaha UKM.	Aplikasi Web <i>Marketplace E-commerce</i> , sedangkan untuk penelitian ini fokus pada Pasar Online Lamongan (POL).
3.	Efektifitas <i>Marketplace</i> Dalam Meningkatkan Konsentrasi Pemasaran Dan Penjualan Produk Bagi UMKM Di Jawa Timur Penelitian oleh I Putu Artaya, Tubagus Purworusmiardi (2019)	Dari penelitian ini dijelaskan bahwa perkembangan UMKM perlu peningkatan penjualan dengan memanfaatkan media digital yang berkembang pesat yaitu <i>online</i> seperti media digital salah satunya dengan <i>marketplac</i> . Adanya <i>marketplace</i> yang telah dikembangkan pada pelaku UMKM di enam Kabupaten Jawa Timur. Terbukti bahwa terdapat peningkatan penjualan dan pemasaran produk UMKM. ⁴³	Dilihat dari penelitian tersebut diperoleh pokok bahasan yaitu adanya <i>marketplace</i> yang terdapat pada enam kabupaten diantaranya Mojokerto, Sidoarjo, Lumajang, Malang Pasauruan dan Tuban memberikan peningkatan pemasaran dan penjualan produk bagi pelaku.	Perbedaan penelitian yaitu menetapkan media digital dalam pemasaran produk sehingga berpengaruh pada peningkatan omzet penjualan. Dibandingkan penelitian saat ini terfokus pada pemulihan ekonomi daerah melalui pelaku UMKM dengan memberikan penguatan pada pendapatan UMKM di Kabupaten Lamongan.

⁴² Frisma Sunarti, Susan Rachmawati dan Dll Handayanna, "Peningkatan Pendapatan UKM Pada Hacord Gallery Dengan Aplikasi Web Marketplace E-Commerce," *Jurnal Terapan Abdimas* 4, no. 2 (2019): 166.

⁴³ Tubagus Purworusmiardi. Artaya, Putu, "Efektivitas Marketplace Dalam Meningkatkan Konsentrasi Pemasaran Dan Penjualan Produk Bagi Umkm Di Jawa TimuR," no. April (2019).

4.	<p>Peran <i>Marketplace</i> Dalam Meningkatkan Ekonomi Umat (Studi Pada Alidien <i>Marketplace</i> Surabaya)</p> <p>Penelitian Oleh Indah Dwi Safitri (2020)</p>	<p>Dari penelitian ini dijelaskan bahwa peran AliDien marketplace yang bergerak pada pada bidang <i>halal life style</i>. AliDien marketplace berpotensi dalam pertumbuhan ekonomi negara dengan mendukung perekonomian umat dengan cara membantu promosi atau sebagai pemasaran bagi pelaku usaha.⁴⁴</p>	<p>Pokok bahasan penelitian ini yaitu peran AliDien marketplace dapat meningkatkan suatu perekonomian. penelitian ini menggambarkan beberapa dampak penggunaan AliDien marketplace terhadap ekonomi pengguna muslim di Surabaya.</p>	<p>Perbedaannya terletak pada objek penelitian. Peranan marketplace dalam meningkatkan ekonomi umat, sedangkan penelitian saat ini peneliti mengambil peranan perdagangan online dalam memulihkan ekonomi daerah.</p>
5.	<p>Analisis Pengaruh Penggunaan <i>E-Commerce</i> Terhadap Peningkatan Penerimaan Usaha Mikro Di Kota Medan</p> <p>Penelitian oleh Albib Rinanda Lubis (2021)</p>	<p>Dari penelitian ini dijelaskan bahwa pengguna <i>e-commerce</i> pada peningkatan penerimaan usaha mikro di kota Medan berpengaruh secara positif. penjualan melalui <i>E-commerce</i> lebih efektif, efisien, menguntungkan, dan praktis dibanding dengan penjualan produk secara langsung dan</p>	<p>penelitian tersebut diperoleh pokok bahasan yaitu pengetahuan tentang pengaruh <i>penggunaan e-commerce</i> terhadap peningkatan penerimaan usaha mikro di Medan. Penelitian ini diberikan hasil bahwa di kota Medan penerimaan usaha mikro berpengaruh</p>	<p>Perbedaan terletak pada metode penelitian, pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik <i>non-Probability sampling</i> di kota Medan sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan metode</p>

⁴⁴ Dwi Indah Safitri, "Peran Marketplace Dalam Meningkatkan Ekonomi Umat (Studi Pada Alidien Marketplace Surabaya)" (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020).

		bisa di lakukan di rumah. ⁴⁵	positif dan signifikan pada penggunaan <i>e-commerce</i> .	penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan pada Lamongan.
6.	Pengaruh <i>Marketplace</i> Terhadap Peningkatan Pendapatan Pada UKM (Studi Pada UKM Di Daerah Istimewa Yogyakarta)	Dari penelitian ini dijelaskan bahwa dari beberapa Variabel Independen diantaranya yaitu Marketing Mix, Human Resources, Information Technology dan Expedition jika diperhitungkan secara bersama dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan UKM di DIY. ⁴⁶	Dilihat dari penelitian tersebut diperoleh pokok bahasan yaitu marketplcae berpengaruh pada peningkatan pendapatan UKM di Daerah Istimewa Yogyakarta yang menggunakan 4 variabel independen.	Perbedaan penelitian yaitu terletak pada metode peneliitian dan lokasi penelitian dimana menggunakan multiple analisi regresi linier oleh software SPSS berlokasi pada DIY. Pada penelitian ini kualitatif deskriptif dan berlokasi pada Kabupaten Lamongan.
7.	Analisis Pemanfaatan <i>Marketplace</i> Dalam Meningkatkan Pendapatan Bagi Penjualan Produk Umkm Di Purbalingga	Dari penelitian ini dijelaskan bahwa program yang diberi nama “tuka-tuku” merupakan rancangan baru dari pemerintah yang diharapkan dapat menjadi wadah dalam membantu para pelaku usaha	Pokok bahasan dari penelitian tersebut Dinkop UMKM Kabupaten Purbalingga menghadirkan program baru yaitu “tuka-tuku” sebagai kumpulan para pelaku	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu tuka-tuku dimaa merupakan pelaku UMKM Kabuapten Purbalingga dalam

⁴⁵ Lubis, “Analisis Pengaruh Penggunaan E-Commerce Terhadap Peningkatan Penerimaan Usaha Mikro Di Kota Medan.”

⁴⁶ Evi Rosalina Widyayanti, “Pengaruh Marketplace Terhadap Peningkatan Pendapatan Pada UKM (Studi Pada UKM DI Daerah Istimewa Yogyakarta)” 9 (2019): 1–14.

	<p>Penelitian oleh Oryz Agnu Dian Wulandaria, Ujianib, Nita Riskiana Putri (2020)</p>	<p>UMKM dengan mempromosikan penjualan secara online. Manfaat dari para pelaku UMKM setelah bergabung dengan “tuka-tuku” adalah dapat meningkatkan kapasitas produksi serta penjualan. Dampak positif program “tuka-tuku” dirasakan pula oleh para konsumen karena dapat memberi kemudahan memenuhi kebutuhan.⁴⁷</p>	<p>UMKM dalam menjualkan produk usanya secara online melalui marketplace bukalapak. penelitian ini menggambarkan dampak baik dari pelaku usaha UMKM dalam bergabung dalam program baru yang bernama “tuka-tuku” yang dibuktikan dengan peningkatan pendapatan dan sisi lain lebih efisien dalam berinteraksi dengan konsumen.</p>	<p>memasarkan produk secara online melalui marketplace bukalapak, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan objek dari program Pasar Online Lamongan (POL) dimana suatu marketplace yang digunakan para UMKM, dalam menjual serta memasarkan barang atau jasanya pada Pasar Online Lamongan (POL).</p>
8.	<p>Memanfaatkan <i>Marketplace</i> Sebagai Media Promosi Untuk Meningkatkan Penjualan Di Tengah Pandemi Covid-19</p>	<p>Hasil penelitian terdapat perubahan dari penjualan offline dengan online yang diberi nama Lapak Jaka berdiri sejak tahun 2018 beralih mengubah penjualan dari offline menjadi online dengan memanfaatkan</p>	<p>Penelitian tersebut dapat diambil pokok bahasan dimana terdapat peningkatan dari jumlah penjualan UMKM yang bernama Lapak Jaka dapat dipengaruhi media online. Perubahan dari penjualan yang awalnya hanya</p>	<p>Perbedaan yaitu pada pelaku UMKM Lapak Jaka yang sebelumnya memasarkan produk secara offline dan beralih penjualan online sedangkan penelitian saat ini menggunakan Pasar Online</p>

⁴⁷ Oryz Agnu Dian Wulandaria, Ujiani, dan Nita Riskiana Putri, “Analisis Pemanfaatan Marketplace Dalam Meningkatkan Pendapatan Bagi Penjualan Produk UMKM Di Purbalingga,” *Jurnal Ekonomi Manajemen* 6, no. November (2020): 96–101.

	Penelitian Oleh Agus Dwi Cahya, Fadhilla Ajeng Aqdella, Asfarina Zahrotul Jannah, Hesthi Setyawati (2021)	beberapa pasar online. Dari hasil penelitian terdapat peningkatan penjualan dipengaruhi oleh beberapa media dan strategi promosi. ⁴⁸	offline dan beralih sosial media dan marketplace memberikan manfaat pada penjualan di masa pandemi.	Lamongan (POL) terhadap UMKM dalam pemulihan ekonomi.
9.	Eksistensi UMKM Pada Era <i>MarketPlace</i> Penelitian oleh Muhamad Alvi Saputra (2019)	Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa t pada perbedaan eksistensi UMKM pasar tanah abang pada kondisi sebelum dan selama penggunaan <i>marketplace (ecommerce)</i> melalui tingkat pendapatan, total penjualan dan jumlah konsumen. Pendapatan pelaku UMKM di pasar Tanah Abang secara offline dan online memiliki perbedaan pendapatan.	Terdapat pokok bahasan yaitu perbedaan eksistensi UMKM tepatnya pada pasar tanah abang sebelum dan selama melakukan penggunaan <i>marketplace</i> atau <i>e-commerce</i> melalui tingkat pendapatan, total penjualan dan jumlah dari konsumen. Pokok bahasan membuktikan adanya perbedaan signifikan eksistensi UMKM Pasar Tanah Abang.	Perbedaannya yaitu dari metode penelitian yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan model <i>paired sample t-test</i> pada <i>marketplace</i> sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif terfokus pada penguatan UMKM.
10.	Peran <i>E-Commerce</i> Terhadap Perekonomian	Dari penelitian ini dijelaskan bahwa peran <i>e-commerce</i> terbukti bermanfaat terhadap	Pokok dari pembahasan yaitu Penelitian ini mendiskripsikan bahwa kedudukan	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak

⁴⁸ Fadhilla Ajeng Aqdella dll Cahya, Agus Dwi, "Memanfaatkan Marketplace Sebagai Media Promosi Untuk Meningkatkan Penjualan Di Tengah Pandemi Covid-19," *Scientific Journal Of Reflection*, Volume 4, no. 3 (2021): 503–510.

	<p>Indonesia Selama Pandemi Covid-19</p> <p>Penelitian oleh Sandra Ayu, Ahmad Lahmi (2020)</p>	<p>perekonomian di Indonesia di masa pandemi Covid-19 utamanya pada pelaku-pelaku usaha, masyarakat, dan pemerintah. E-commerce berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa pandemi Covid-19.⁴⁹</p>	<p><i>e-commerce</i> sangat penting bagi perekonomian di Indonesia selama wabah pandemi Covid-19. Hasil dari analisis terhadap data yang diperoleh yaitu <i>e-commerce</i> peran yang besar bagi perekonomian di Indonesia.</p>	<p>pada lingkup penelitiannya. Pada penelitian terdahulu meneliti peran <i>e-commerce</i> terhadap perekonomian Indonesia, sedangkan penelitian saat ini meneliti lingkup pada Kabupaten Lamongan.</p>
--	--	---	---	--



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁴⁹ Sandra dan Ahmad Lahmi Ayu, "Peran E-Commerce Terhadap Perekonomian Indonesia Selama Pandemi Covid-19," *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis* 9, no. 2 (2020): 114.

BAB III DATA PENELITIAN

A. Data Yang Dikumpulkan

Data yang dikumpulkan merupakan data dari hasil paparan perolehan wawancara yang berupa tulisan, gambar, audio dan video pada pelaku UMKM atau pedagang-pedagang dan dinas yang terkait. Peneliti membuat konsep pokok dari pertanyaan yang dipersiapkan untuk diajukan kepada narasumber agar mendapatkan data yang diharapkan. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berfokus pada peran dari Pasar Online Lamongan (POL) terhadap pemulihan ekonomi daerah melalui penguatan UMKM di Kabupaten Lamongan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilakukan di Kabupaten Lamongan Provinsi Jawa Timur. Penelitian memilih lokasi Kabupaten Lamongan dikarenakan Kabupaten Lamongan merupakan salah satu kabupaten yang memiliki banyak potensi perdagangan yang mendukung perekonomian Kabupaten Lamongan. Disisi yang lain Kabupaten Lamongan merupakan daerah yang memiliki *marketplace* lokal guna membantu perkembangan UMKM dalam mendukung peningkatan ekonomi daerah.

C. Sumber Data

Sumber data memiliki 2 jenis, yaitu data primer dan sekunder, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data yang didapat secara langsung dari lapangan penelitian berupa wawancara atau observasi pada beberapa informan yang bersangkutan, lebih

profesional dan bersedia dalam memberikan data-data serta informasi yang dibutuhkan secara akurat. Pada penelitian ini dapat diambil contoh seperti kegiatan wawancara masyarakat pengguna Pasar Online Lamongan (POL) dan dinas-dinas terkait dan masyarakat (penjual dan pembeli) selama menggunakan Pasar Online Lamongan (POL).

2. Data Sekunder

Data yang didapatkan dari hasil bacaan penelitian terdahulu, artikel, jurnal-jurnal, skripsi, disertasi, serta beberapa buku yang berkaitan dengan topik penelitian yang diteliti. Data sekunder ialah data yang didapatkan dari objek yang diteliti secara tidak langsung dan dilakukan melalui studi literatur, seperti:

- a. Data-data rincian mengenai Pasar Online Lamongan (POL)
- b. Data-data lainnya yang didapatkan dari Dinas Perumda Pasar, BPS, Dinkop UM Kabupaten Lamongan dan dinas lain yang terkait dan data-data terkait dari gambaran umum yang menunjang dalam pembahasan masalah penelitian.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel adalah salah satu pendukung dalam melakukan suatu penelitian. Populasi dan sampel dapat menjadi sumber informan bagi peneliti. Sampel yang dipilih yaitu lebih mendalami dan memahami pengetahuan tentang objek yang akan diteliti. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan cara *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan memilih informan tertentu dengan kriteria yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Penelitian ini

mengambil informan dengan kriteria tertentu agar membantu berjalannya penelitian.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Pelaku UMKM pengguna Pasar Online Lamongan (POL).
2. Masyarakat pengguna Pasar Online Lamongan (POL).
3. Dinas-dinas terkait seperti Perumda Pasar Kabupaten Lamongan dan dinas lainnya.

E. Teknik Pengumpulan data

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data diantara lain yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu konsep pengumpulan data yang sifatnya lebih spesifik karena peneliti mengamati lokasi penelitian secara langsung pada lokasi tersebut untuk mencari data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data melalui observasi merupakan teknik yang dilakukan berkaitan dengan adanya gejala-gejala alam serta responden yang akan diamati.

Penelitian ini melakukan observasi dengan cara pengamatan, pencatatan informasi yang disampaikan informan mengenai hubungan dengan penelitian peranan Pasar Online Lamongan (POL) terhadap pemulihan ekonomi daerah melalui penguatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Lamongan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengambilan data dengan cara berinteraksi seperti tanya jawab dengan responden secara lisan mengenai pokok permasalahan

yang dibutuhkan. Teknik wawancara merupakan suatu kegiatan dalam proses mencari informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan dan pengambilan data langsung ke instansi atau dinas terkait yang bersangkutan, selain itu dokumen-dokumen ini bersumber dari web-web dinas resmi pemerintah Kabupaten Lamongan.

F. Teknik Pengelolaan Data

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses transformasi data mentah yang telah dipilih dan dipisah dari hasil catatan yang tertulis dari lapangan. Pada intinya reduksi data adalah mengambil dan mengikhtisarkan data dari kumpulan data yang didapatkan menjadi data yang lebih singkat, terkonsep dan lebih terarah.

2. Penyajian Data

Penyajian data atau data *display* dimana bentuk data display dapat ditampilkan secara sederhana seperti bentuk narasi, tabel, dan grafik dengan tujuan agar data yang telah dikumpulkan dapat lebih difahami dan dikuasai oleh peneliti dalam mengambil kesimpulan yang tepat.

3. Dokumen dan Arsip

Teknik dokumen dan arsip merupakan proses pengumpulan data berupa jurnal buku-buku, maupun artikel. Dokumen yang dimaksud adalah gambar, video, catatan, data statistik, penelitian sebelumnya dan karya ilmiah yang sejenisnya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu tahapan dalam menemukan dan menyusun suatu informasi beserta data secara sistematis melalui data yang telah diperoleh dari hasil wawancara. Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis metode kualitatif, dimana metode dengan suatu penjabaran deskriptif dan pendekatan studi kasus. Metode kualitatif digunakan dalam penelitian dengan hasil berupa data dalam bentuk kalimat tertulis dan lisan yang diperoleh dari informan.

H. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan model deskriptif, metode ini merupakan salah satu metode yang digunakan dalam penelitian dengan tujuan memperoleh gambaran untuk dapat memahami dan menjelaskan bagaimana peran Pasar Online Lamongan (POL) terhadap pemulihan ekonomi daerah melalui penguatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Lamongan. Dalam proses penggunaannya, metode kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif berupa susunan kalimat.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Kabupaten Lamongan

Menurut Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015-2021 Kabupaten Lamongan merupakan salah satu kabupaten yang ada pada Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kabupaten Lamongan memiliki luas wilayah kurang lebih 1.812,80 Km² setara 181.280 Ha atau + 3.78 % dari luas wilayah Provinsi Jawa Timur dengan panjang garis pantai sepanjang 47 Km. Letak pusat pemerintahan Kabupaten Lamongan yaitu pada 50 kilometer dari sebelah barat Kota Surabaya, Jawa Timur. Kabupaten Lamongan merupakan salah satu wilayah yang masuk dalam kawasan “Metropolitan” Surabaya dengan sebutan “Gerbangkertosusila”.

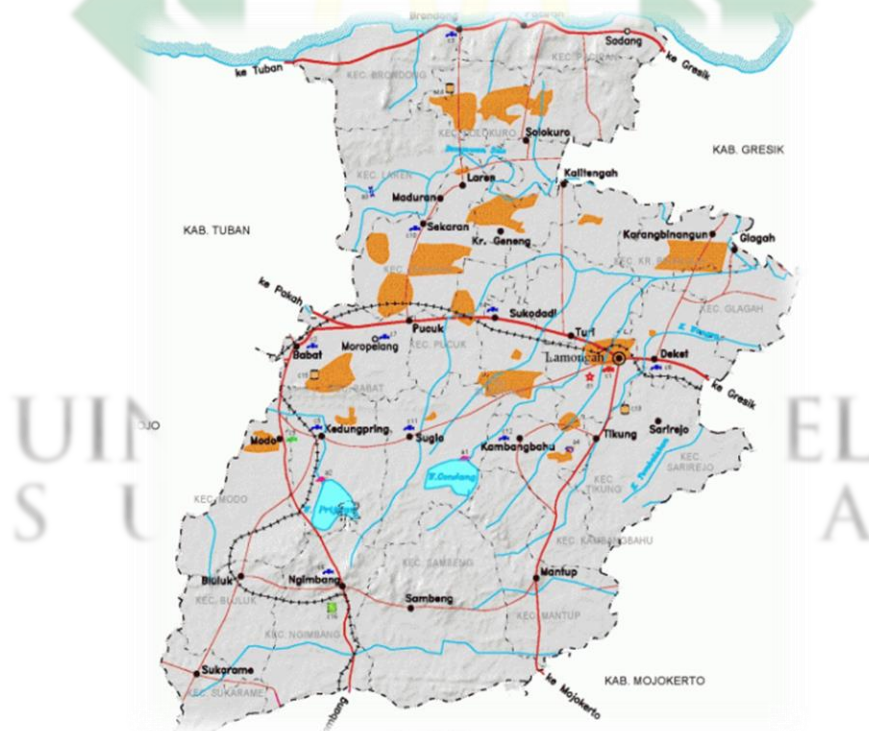
Kabupaten Lamongan merupakan kabupaten yang memiliki banyak potensi unggulan, pertama yaitu terdapat hasil pertanian seperti padi, jagung, dan kedelai. Kedua perikanan (perikanan hasil laut dan perairan air tawar). Ketiga yaitu peternakan (ayam pedaging, sapi potong, kambing, ayam buras). Keempat perkebunan contohnya seperti produksi tembakau dan tebu. Kelima yaitu pariwisata dimana Kabupaten Lamongan memiliki banyak tempat-tempat pariwisata seperti Goa Maharani, WBL (Wisata Bahari Lamongan), Makam Sunan Drajat dll.

Kabupaten Lamongan memiliki beberapa peluang investasi yaitu pada sektor Primer, Kabupaten Lamongan memiliki potensi pada pertanian, perikanan, dan perkebunan. Pada sektor sekunder memiliki potensi pada industri makanan dan

minuman serta pengolahan ikan. Pada sektor tersier terdapat potensi perdagangan dan pariwisata.

4.1.1 Letak Geografis Kabupaten Lamongan

Secara geografis Kabupaten Lamongan terletak pada $6^{\circ}51' - 7^{\circ}23'$ Lintang Selatan dan $112^{\circ}33' - 112^{\circ}34'$ Bujur Timur. Kabupaten Lamongan memiliki luas wilayah kurang lebih $1.812,8 \text{ km}^2$ atau $\pm 3.78\%$ dari luas wilayah Provinsi Jawa Timur. Dengan panjang garis pantai sepanjang 47 km , maka wilayah perairan laut Kabupaten Lamongan adalah seluas $902,4 \text{ km}^2$, apabila dihitung 12 mil dari permukaan laut.



Sumber: Profil Kabupaten Lamongan

Gambar 4.1 Wilayah Kabupaten Lamongan

Secara administratif, Kabupaten Lamongan terbagi menjadi 27 kecamatan dan 476 desa. Secara garis besar daratannya dibedakan menjadi 3 karakteristik yaitu:

- 1) Bagian Tengah Selatan merupakan daratan rendah yang relatif agak subur yang membentang dari Kecamatan Kedungpring, Babat, Sukodadi, Pucuk, Lamongan, Deket, Tikung, Sugio, Maduran, Sarirejo dan Kembangbahu.
- 2) Bagian Selatan dan Utara merupakan pegunungan kapur berbatu-batu dengankesuburan sedang. Kawasan ini terdiri dari Kecamatan Mantup, Sambeng, Ngimbang, Bluluk, Sukorame, Modo, Brondong, Paciran, dan Solokuro.
- 3) Bagian Tengah Utara merupakan daerah Bonorowo yang merupakan daerah rawan banjir. Kawasan ini meliputi kecamatan Sekaran, Laren, Karanggeneng, Kalitengah, Turi, Karangbinangun, Glagah.

Adapun batas-batas wilayah Kabupaten Lamongan adalah:

Tabel 2.3 Batas Wilayah Kabupaten Lamongan

Sebelah Utara	Laut Jawa
Sebelah Timur	Kabupaten Gresik
Sebelah Barat	Kabupaten Bojonegoro dan Kabupaten Tuban
Sebelah Selatan	Kabupaten Jombang dan Kabupaten Mojokerto

Sumber: Profil Kabupaten Lamongan

4.1.2 Visi dan Misi Kabupaten Lamongan

Kabupaten Lamongan merupakan kabupaten yang terkenal dengan banyak potensi. Beberapa potensi yang dimiliki Kabupaten Lamongan diantaranya yaitu pada sektor perdagangan, industri, perikanan, pariwisata, dan pertanian. Kabupaten Lamongan memiliki peran penting dalam pengembangan wilayah utamanya Jawa Timur hal ini dikarenakan Lamongan termasuk dalam Satuan Wilayah Pembangunan (SWP) Gerbangkertasusila.

VISI

“Terwujudnya Lamongan Lebih Sejahtera dan Berdaya Saing”

Secara filosofis visi tersebut dapat dijelaskan melalui makna yang terkandung di dalamnya, yaitu:

1. Terwujudnya terkandung upaya melanjutkan peran Pemerintah Daerah dalam mewujudkan Kabupaten Lamongan yang Lebih Sejahtera dan Berdaya Saing.
2. Lamongan adalah satu kesatuan masyarakat hukum dengan segala potensi dan sumber dayanya dalam sistem pemerintahan di wilayah Kabupaten Lamongan.
3. Lebih Sejahtera dalam pengertian semakin mantap dan tercukupinya kebutuhan lahiriah dan batiniah yang ditandai dengan meningkatnya kualitas kehidupan yang layak dan bermartabat. Kesejahteraan yang akan diwujudkan adalah suatu tatanan yang sesuai dengan kondisi sosial-budaya-agama masyarakat dan kearifan lokal Kabupaten Lamongan.

4. Lebih Berdaya Saing dalam pengertian terwujudnya peningkatan lebih lanjut keunggulan komparatif dan kompetitif daerah, sehingga mampu bersaing secara optimal dengan mengembangkan dan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki dalam persaingan ditingkat global.

Dalam rangka untuk mencapai tujuan visi tersebut maka langkah yang akan dijalankan akan mengarah pada misi yang telah dipersiapkan guna mewujudkan kejayaan yang berkeadilan untuk masyarakat Kabupaten Lamongan.

MISI

Misi ini dimaksudkan untuk memantapkan penyediaan infrastruktur dasar berupa jalan, jembatan, perhubungan, permukiman, air bersih serta sarana penunjang produksi barang dan jasa yang keseluruhannya dapat menunjang akses perekonomian. Pemantapan infrastruktur dasar dilaksanakan dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan melalui peningkatan kualitas perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

4.1.3 Kondisi Demografis

Tabel 3.2 Penduduk Per Kecamatan di Lamongan 2021

KABUPATEN	PENDUDUK (JIWA)
Sukorame	21256
Bluluk	22725
Ngimbang	48224
Sambeng	51884
Mantup	46026
Membangbahu	46026
Sugio	60847
Kedungpring	61220
Modo	50333
Babat	90671
Pucuk	48748
Sukodadi	56534
Lamongan	68870
Tikung	46140
Sarirejo	24275
Deket	42417
Glagah	40504
Karangbinangun	39351
Turi	52964
Kalitengah	34903
Karanggeneng	42523
Sekaran	46998
Maduran	3519
Laren	50675
Solokuro	48422
Paciran	97807
Brondong	77807
Jumlah	1356 27

Sumber: Bps Kabupaten Lamongan

Kabupaten Lamongan memiliki jumlah penduduk yang telah tercatat berdasarkan Kecamatan Dalam Angka Tahun 2021 untuk

seluruh kecamatan di Kabupaten Lamongan. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu total penggabungan seluruhnya dengan jumlah 135627 Jiwa.

Secara administratif Kabupaten Lamongan terbagi atas 27 Kecamatan, meliputi 462 Desa dan 12 Kelurahan yang terbagi dalam 1.486 Dusun dan 309.976 RT dengan jumlah penduduk tahun 2021 jumlah 135627 ditinjau dari kelompok umur piramida yang mana kelompok usia produktif dan anak yang mendominasi. Segi lapangan pekerjaan mayoritas didominasi oleh masyarakat yang bekerja dalam sektor pertanian, perdagangan, nelayan serta jasa (BPS, 2022)⁵⁰

4.1.4 Kondisi Sosial dan Ekonomi

Terdapat beberapa komponen yang penting dalam mengimplementasikan kebijakan pembangunan ekonomi daerah diantaranya yaitu potensi unggulan daerah. Dalam memahami suatu potensi unggulan daerah dapat dilihat dari sektor-sektor basis dan unggulan yang dapat dioptimalkan untuk memacu perkembangan kondisi perekonomian daerah pada wilayah tertentu. Hal tersebut guna sebagai pendorong dalam mewujudkan pembangunan ekonomi berbasis potensi sumber daya yang ada di Kabupaten Lamongan. Terdapat sektor-sektor unggulan Kabupaten Lamongan antara lain yaitu:

⁵⁰“Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan,” diakses Februari 24, 2022, <https://lamongankab.bps.go.id/indicator/12/49/1/penduduk-kabupaten-lamongan.html>.

- a) Sektor pertanian khususnya sub sektor tanaman pangan dan perikanan,
- b) Sektor industri pengolahan (khususnya sub sektor industri tanpa migas: industri tekstil, barang kulit, barang kayu, kertas dan barang cetakan),
- c) Sektor bangunan/konstruksi,
- d) Sektor perdagangan, hotel dan restoran (khususnya sub sektor perdagangan besar dan eceran dan sub sektor hotel),
- e) Sektor keuangan persewaan dan jasa perusahaan serta
- f) Sektor jasa (khususnya sub sektor sosial dan kemasyarakatan, hiburan, rekreasi, dan perumahan dan rumah tangga).

Potensi unggulan suatu daerah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu kondisi sumberdaya yang dimiliki. Berdasarkan sumber daya alam Kabupaten Lamongan potensi unggulan daerah Lamongan pada sektor pertanian khususnya pada sub sektor tanaman pangan dan sub sektor perikanan. Kabupaten Lamongan memiliki total baku lahan sawah seluas 83.213 hektar. Kabupaten Lamongan mampu memberikan kontribusi produksi gabah terbesar ke-2 di Jawa Timur, selain itu Kabupaten Lamongan menempati posisi ke lima terbesar di Jawa Timur untuk komoditi jagung.

Sedangkan dalam sektor perikanan, Kabupaten Lamongan mampu memberikan kontribusi hasil dari produksi ikan terbesar di Jawa Timur. Kontribusi terbesar produksi ikan di Kabupaten Lamongan

disumbangkan oleh produksi ikan air tawar (sawah/tambak) dan hasil dari produksi ikan laut.

Sedangkan pada sektor industri pengolahan, keunggulan dari sektor industri pengolahan Kabupaten Lamongan ini banyak ditopang dari besarnya keberadaan industri rumah tangga (IRT) dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Hasil kontribusi unggulan UMKM memberikan kontribusi besar pada penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Lamongan dan selain itu potensi produksi hasil UMKM Lamongan sangat membantu dalam pembangunan serta peningkatan perekonomian Kabupaten Lamongan.

Sektor bangunan atau konstruksi merupakan salah satu sektor unggulan daerah di kabupaten Lamongan. Hal tersebut menunjukkan suatu percepatan laju gerak pembangunan sarana prasarana di Kabupaten Lamongan baik berupa Gedung, jalan, jembatan, sarana irigasi dan infrastruktur lainnya seperti pelabuhan penyeberangan (ASDP), obyek wisata (WBL) dan kawasan industri (LIS) yang didukung peranan swasta/investor.

Besarnya perdagangan di Kabupaten Lamongan seperti komoditi hasil pertanian, pertambangan dan penggalian dan industri hasil produk lamongan merupakan salah satu potensi unggulan daerah yang penting dalam dukungan sistem pemasaran yang efisien dan dukungan sarana prasarana atau infrastruktur yang baik.

Sektor jasa, seperti pada sub sektor hiburan dan rekreasi menunjukkan suatu perkembangan yang nyata dalam memberikan kontribusi yang semakin meningkat terhadap perekonomian daerah Kabupaten Lamongan. Pengembangan Wisata Bahari Lamongan (WBL) memberikan pengaruh pada besarnya kontribusi terhadap PDRB. Kunjungan wisatawan yang banyak memberikan potensi untuk pengembangan obyek-obyek wisata yang ada di Kabupaten Lamongan.

Dalam wawasan regional dan nasional bahwa potensi ekonomi daerah tidak hanya terkandung dan tersedia di daerah tersebut, tetapi potensi ekonomi dapat meliputi luar teritori wilayah Lamongan yang dapat mendatangkan manfaat bagi Lamongan. Potensi unggulan daerah Lamongan yang bersifat internal maupun lingkungan eksternal-luar daerah, provinsi bahkan nasional disertai dengan strategi pemasaran daerah, Kabupaten Lamongan memanfaatkan peluang dan potensi tersebut demi terwujudnya kemajuan perekonomian daerah dan masyarakat Lamongan. Wilayah Daerah Lamongan mempunyai letak strategis di antara pusat-pusat pertumbuhan di Jawa Timur yang merupakan potensi yang cukup besar untuk dioptimalkan dalam rangka pengembangan wilayah.

4.1.5 Kesejahteraan Sosial

Pembangunan daerah dalam bidang kesejahteraan sosial mengenai upaya meningkatkan kualitas manusia dan masyarakat Kabupaten Lamongan yang tercermin pada angka melek huruf, angka rata-rata lama sekolah, angka partisipasi kasar, angka pendidikan yang ditamatkan,

angka partisipasi murni, angka kelangsungan hidup bayi, angka usia harapan hidup, presentase penduduk yang memiliki lahan, dan rasio penduduk yang bekerja. Indeks Pembangunan Manusia : Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indeks komposit nilai rata-rata dari gabungan tiga komponen penilai kualitas sumber daya manusia, yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan pembangunan manusia pada suatu wilayah tertentu. Masing-masing indeks dari komponen IPM memperlihatkan seberapa besar tingkat pencapaian yang telah dilakukan pada waktu tertentu terkait pada bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi.

B. Gambaran Umum Pasar Online Lamongan (POL)

Pemerintah Kabupaten Lamongan membuat inovasi baru yang bernama Pasar Online Lamongan (POL). Pasar Online Lamongan (POL) merupakan inovasi dari program Perumda Pasar Kabupaten Lamongan bersama Pemerintah Kabupaten Lamongan.

4.2.1 Profil Pasar Online Lamongan (POL)



POL memiliki warna dengan dasar putih dan biru, warna tersebut merupakan identik dari pokok Kabupaten Lamongan. Pewarnaan logo

POL berfungsi untuk menekankan informasi logis, memudahkan pengguna dalam membedakan komponen layar, menunjukkan perbedaan antar elemen, dan membuat menjadi tampilan lebih menarik. Warna biru juga dianggap sebagai warna yang mewakilkan Kabupaten Lamongan. Terdapat pula beberapa hiasan untuk memberikan ketertarikan dan keindahan pada tampilan POL. Disisi paling penting yaitu logo Perumda Pasar yang merupakan pihak yang menaungi POL.

4.2.2 Munculnya Inovasi Program Pasar Online Lamongan (POL)

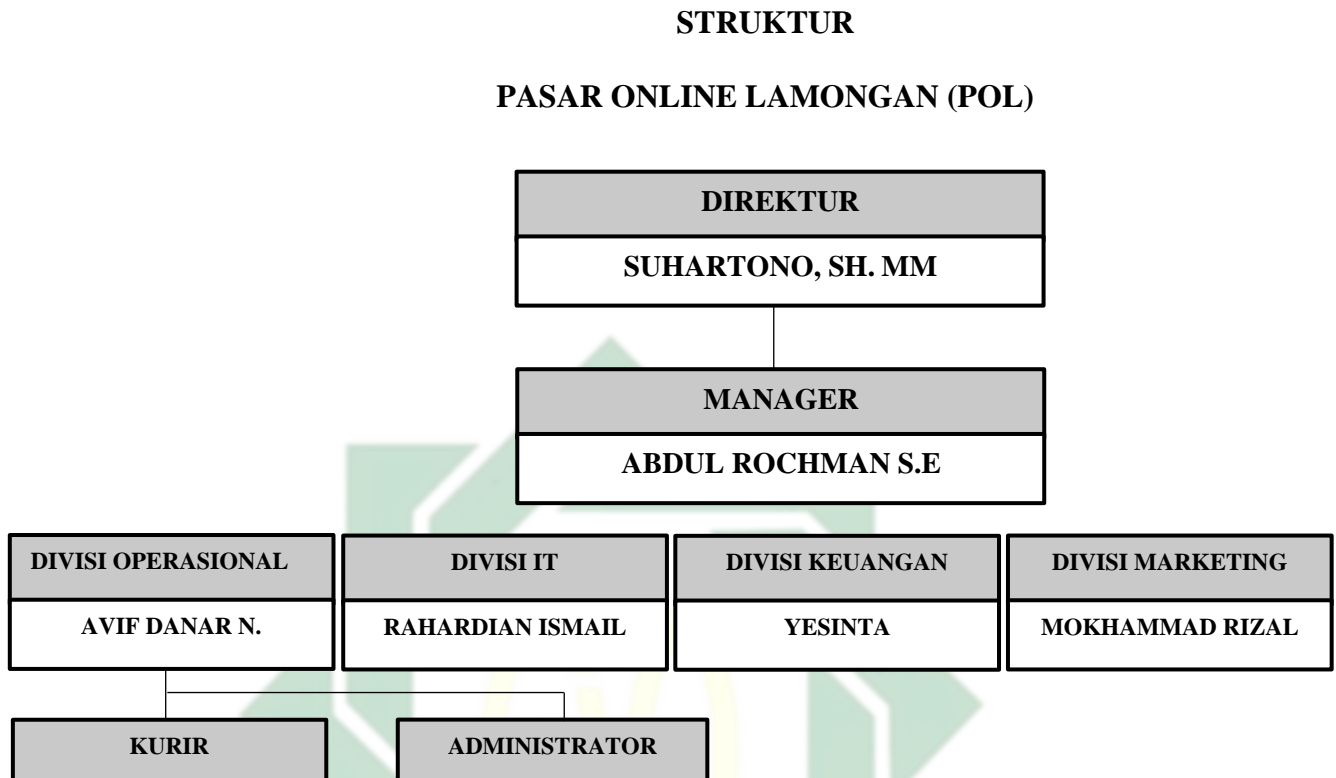
Munculnya POL disebabkan adanya wabah pandemi Covid-19. POL merupakan hasil dari inovasi Perumda Pasar Kabupaten Lamongan bersama Pemerintah Kabupaten Lamongan. Inovasi POL didukung oleh Bank Jatim Lamongan. Inovasi POL digunakan sebagai proses jual beli dan transaksi antara pedagang dan pembeli untuk jual beli dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari dengan cara *online* atau tidak dengan keluar rumah.

Disisi lain POL dapat memberikan dukungan pada Pemerintah Kabupaten Lamongan dalam mewujudkan Kabupaten Lamongan sebagai *Smart City*. Hal ini dapat dilihat dengan perubahan “*style*” model dari jual beli masyarakat dan pelaku UMKM di era digital yang dapat memanfaatkan teknologi internet dengan pembayaran dengan cara non tunai, adapun langkah pembayaran dapat melalui aplikasi POL dengan menggunakan dua sistem yaitu dapat melalui *Virtual account* dan dapat pula menggunakan QRIS.

Program Pasar Online Lamongan diluncurkan secara resmi pada Kamis 13 Agustus 2020 oleh Bapak Bupati Lamongan, Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Timur, Direktur Utama Bank Jatim tepatnya di Pendopo Lokatantra Lamongan. POL telah mendapatkan penghargaan Indonesian Smart Nation Award (ISNA) 2020 dengan kategori Smart Ekonomi tepatnya pada tanggal 5 Oktober 2020. Indonesian Smart Nation Award (ISNA) merupakan gerakan yang digagas oleh *Citiasia Inc* guna untuk mendorong dan menciptakan inovasi-inovasi *smart city* pada tingkat kota atau kabupaten yang ada di Indonesia. Munculnya inovasi program POL menjadi salah satu solusi di masa pandemi, sehingga masyarakat dapat lebih mudah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa harus kontak fisik secara langsung antara pedagang dengan pembeli selain untuk solusi di masa pandemi, POL dapat membantu para pelaku UMKM untuk mengembangkan teknologi internet.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

4.2.3 Struktur Pasar Online Lamongan (POL)



Sumber: Kantor Pasar Online Lamongan (POL)

Gambar 6.1 Struktur Pasar Online Lamongan (POL)

4.2.4 Potensi Pasar Online Lamongan (POL)

Perumda Pasar memiliki 5 UPT Pasar diantaranya yaitu Pasar Lamongan Baru & PPKL, Pasar Sidoharjo, Pasar Rakyat Sidomulyo, Pasar Ikan & Pasar Rakyat Temunggunan, Lamongan, lamongan Plaza & Pasar Modern. Potensi terbesar mata pencaharian masyarakat desa dan masyarakat menengah pada daerah Lamongan adalah pedagang dengan kondisi Covid-19 Pasar Online Lamongan (POL) sangat membantu para pedagang UMKM dalam mengatur pendapatannya agar tetap stabil.

POL inovasi Perumda Pasar Lamongan mampu beradaptasi di tantangan era digitalisasi. Sistem POL memberikan kemudahan untuk masyarakat dalam berbelanja di pasar tradisional maupun modern. Kehadiran Pasar Online Lamongan mampu membantu para UMKM dan masyarakat Kabupaten Lamongan di masa pandemi Covid-19. POL juga memberikan solusi yang efektif dalam memberdayakan orang-orang yang terdampak PHK selama pandemi agar bisa bekerja kembali. POL telah mendapatkan beberapa penghargaan. Pertama, Indonesian Smart Nation Award (ISNA). Kedua, Penghargaan dari Kepala Perwakilan Bank Indonesia Jawa Timur. Ketiga yaitu penghargaan dari Kementerian Kominfo RI dimensi Smart Economy City.



Gambar 3.3 Penghargaan ISNA



Gambar 3.4 Penghargaan BI Jatim



Gambar 3.5 Penghargaan Kementrian Kominfo RI

4.2.5 Tujuan dan Sasaran

Tujuan Pasar Online Lamongan (POL)

- a. Membangkitkan para pedagang pasar, pedagang kaki lima dan pelaku UMKM di masa Covid-19 melalui POL.

- b. Membantu memulihkan perekonomian Kabupaten Lamongan melalui POL.
- c. Terobosan baru dalam mendukung para pedagang pasar tradisional dan pelaku-pelaku UMKM untuk tumbuh dan berkembang dengan cara memberdayakan pedagang pasar dan pelaku UMKM melalui teknologi yang sedang berkembang dan memfasilitasi pedagang pasar untuk berjualan secara *online* melalui POL.

Sasaran Pasar Online Lamongan (POL)

Sasaran program POL adalah pelaku UMKM serta masyarakat Kabupaten Lamongan sebagai konsumen atau *customer* serta Pemerintah Kabupaten Lamongan dalam upaya pengembangan POL guna meningkatkan perekonomian Kabupaten Lamongan.

4.2.6 Keuntungan, Manfaat Pasar Online Lamongan (POL)

Keuntungan adanya Pasar Online Lamongan (POL) sebagai berikut:

- a. Pedagang atau pelaku UMKM yang tergabung POL dapat mengenalkan dan mempromosikan produk usaha atau dagangan mereka kepada masyarakat sehingga dapat menunjang penjualan serta *income* dari usaha atau dagangannya.
- b. POL dapat membantu dalam penjualan produk mulai dari pedagang sampai pada pembeli.

- c. Memberikan fasilitas pada masyarakat Kabupaten Lamongan berbelanja *online* dengan harga sesuai di pasar serta biaya ongkos kirim yang terjangkau dan pelayanannya yang cepat.
- d. Dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui upaya pengembangan inovasi berbasis teknologi.
- e. Dapat meningkatkan pembangunan daerah khususnya pada bidang perpasaran.
- f. Dapat memudahkan masyarakat untuk membeli sembako dan kebutuhan lainnya di era pandemi tanpa harus keluar rumah dan memudahkan dalam transaksi atau pembayaran melalui non tunai.

Manfaat pengembangan inovasi Pasar Online Lamongan (POL) di Kabupaten Lamongan diantaranya:

- a. Ikut serta dalam meningkatkan perekonomian di Kabupaten Lamongan.
- b. Ikut serta dalam mendukung Kabupaten Lamongan menjadi *Smart City*.
- c. Memberikan fasilitas pada masyarakat Kabupaten Lamongan untuk berbelanja dari rumah dalam masa pandemi.
- d. Membantu mengenalkan produk UMKM di Kabupaten Lamongan sehingga produk lokal lebih dikenal oleh masyarakat Kabupaten Lamongan maupun masyarakat luas.

4.2.7 Keberlanjutan Pasar Online Lamongan (POL)

POL pada tahun 2022 dapat membuka cabang di wilayah Babat dan Blimbing dan akan lebih meluas yang akan berorientasi pada profit sehingga bisa memberikan kontribusi PAD. POL juga akan bekerja sama dengan jasa pengiriman seperti J&T atau JNE untuk memenuhi pembeli luar Lamongan yang belanja di POL, sesuai dengan harapan Bapak Bupati agar POL bisa skala Nasional.

POL tidak hanya digunakan di masa pandemi, POL akan terus berkembang dan dapat dikenal masyarakat luas untuk menjadi *marketplace* lokal yang dapat mengembangkan UMKM guna peningkatan perekonomian. Program POL akan membantu Lamongan menjadi *smartcity* dengan pelaku UMKM yang *goditigal*.

4.2.8 Alur Proses Pendaftaran Pasar Online Lamongan (POL)

Hal yang pertama dilakukan yaitu pelaku UMKM dapat terlebih dahulu untuk menghubungi admin POL untuk mendaftarkan produknya, kemudian divisi marketing memasukkan data ke aplikasi POL dan melakukan verifikasi. Verifikasi terhadap pedagang ini bertujuan untuk memastikan pelaku usaha benar berjualan sehingga dapat mencegah hal-hal yang tidak diinginkan setelah itu produk sudah masuk di aplikasi POL, setelah produk berada di aplikasi POL *customer* sudah bisa memesan produk, proses transaksi akan di proses oleh admin POL yang nantinya akan diarahkan kepada kurir untuk mengambil produk ke pedagang dan mengantarkan produk kepada pembeli.



Gambar 3.5 Mekanisme Pendaftaran Pedagang

4.2.9 Alur Pembeli dalam Memesan Produk di Pasar Online Lamongan (POL)

Buka playstore pada ponsel, ketik “POL” pada pencarian kemudian tekan *install*. buka aplikasi POL untuk melakukan registrasi dengan mengisi nama, email, alamat lengkap, nomor whatsapp aktif, dan membuat password. Setelah terdaftar di aplikasi pilih produk yang ingin anda beli dengan mencari di pencarian atau memilih pada halaman kategori kemudian klik pesan, setelah berganti halaman klik beli untuk menentukan jumlah yang ingin dibeli, kemudian klik *checkout*. Setelah *checkout* pengguna akan diberi pilihan beberapa cara metode pembayaran, nantinya diaplikasi akan ada status order sebagai bukti setelah melakukan pembayaran.



Gambar 3.6 Mekanisme Pemesanan Produk

4.2.10 Mekanisme Order Pasar Online Lamongan (POL)

Tahap pertama pelanggan yang order melalui aplikasi POL memilih kebutuhan yang ingin dibeli, *customer* bisa memilih tempat, pasar dan toko yang diinginkan, setelah itu pesanan akan masuk pada pemberitahuan admin POL dan pedagang yang dituju, selanjutnya kurir yang bertugas mengonfirmasi pada pedagang yang akan dituju untuk mengambil pesanan dan memberi konfirmasi pada pelanggan karena pesanan yang telah diterima dan kurir bertugas mengantarkan pesanan hingga pada *customer*. *Customer* yang order akan mendapat kesempatan untuk memberikan penilaian berupa saran atau komplain terkait orderan maupun kurir yang mengantarkan untuk dapat menjadi bahan evaluasi POL.



Gambar 3.7 Mekanisme Proses Order

C. Hasil Temuan

4.3.1 Perubahan Kondisi Pelaku UMKM Kabupaten Lamongan

Hadirnya krisis yang dirasakan oleh pelaku UMKM di tahun 2020 mengakibatkan laju pertumbuhan Kabupaten Lamongan menurun drastis. Adapun dampak yang mengakibatkan melemahnya kondisi UMKM yaitu:

1. Terhambatnya kegiatan ekonomi

Hadirnya pandemi Covid-19 memberikan pengaruh terhadap kegiatan ekonomi Kabupaten Lamongan. Adanya beberapa kebijakan pemerintah salah satunya yaitu pembatasan sosial mengakibatkan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi terhambat. Masyarakat Kabupaten Lamongan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, konsumen takut keluar rumah akibat penyebaran Covid-19 dan menjalani anjuran pemerintah, hal tersebut sangat memberikan keresahan bagi masyarakat Kabupaten Lamongan. Disisi lain pelaku

UMKM merasa resah karena penjualannya yang kian menurun. Menurut Bapak Zuhri 35 Tahun penjual aneka alat dan bahan jahit/konveksi:

“Pandemi Covid-19 benar-benar sangat memberikan perubahan bagi keseharian penjualan usaha saya, nyatanya adanya pandemi segala kebijakan dan aturan dalam pembatasan mengakibatkan pelanggan saya berkurang ditiap harinya.”⁵¹

2. Penurunan Pendapatan

Kondisi kegiatan ekonomi di Kabupaten Lamongan sempat mengalami kendala. Sebagian besar masyarakat Kabupaten Lamongan yang bermata pencaharian sebagai pelaku UMKM mengalami keresahan. Dampak yang dirasakan para pelaku UMKM ialah menurunnya pendapatan akibat konsumen yang takut keluar rumah untuk membeli kebutuhan. Menurut salah satu pelaku UMKM Ibu Sulis umur 38 Tahun penjual koveksi:

“Dampak sejak adanya pandemi Covid-19 sangat meresahkan, akibatnya penjualan usaha saya kian hari menurun. Disisi lain para pelanggan saya yang takut keluar rumah dan pembatasan waktu penjualan sangat memberikan dampak usaha saya menjadi sepi”.⁵²

Perubahan kondisi pelaku UMKM yang menurun mengakibatkan laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lamongan melemah. Hadirnya Pasar Online Lamonga inovasi Perumda Pasar Lamongan mampu menjawab dan menjadi solusi terhadap dampak yang mengakibatkan melemahnya kondisi UMKM Kabupaten Lamongan. Keunggulan yang

⁵¹ Zuhri, *Wawancara*, 14 Juni 2022

⁵² Sulis, *Wawancara*, 14 Juni 2022

dimiliki POL dengan sistem teknologi internet sangat memudahkan pelaku UMKM dalam penjualannya dan pemasarannya. Penyampaian Bapak Abdul Rochman, S.E. selaku Manajer Pasar Online Lamongan (POL) memaparkan bahwa:

“POL ini dinilai menjadi jalan keluar di masa pandemi untuk mengurangi *social distancing* dan tentunya bisa membantu menguatkan bagi pelaku usaha disisi lain POL hadir untuk mendukung pemulihan ekonomi Lamongan dan menjadikan Lamongan *Smartcity*.”⁵³

Direktur Perumda Pasar Lamongan, Suhartono menuturkan bahwa inovasi POL bertujuan memudahkan masyarakat dalam berbelanja kebutuhan sehari-hari di masa pandemi. Inovasi ini juga membantu para pelaku UMKM dalam memasarkan produknya, supaya pendapatan tetap stabil dan pemulihan ekonomi berjalan sesuai keinginan. Bahkan, terobosan sistem belanja *online* ini sudah tiga kali mendapatkan penghargaan yaitu, Indonesian Smart Nation Award (ISNA), penghargaan dari Kepala Perwakilan BI Jawa Timur, dan yang terakhir penghargaan dari Kementrian Kominfo RI dimensi Smart Economy City.

4.3.2 Jumlah pelaku UMKM Pengguna POL Kabupaten Lamongan

Sejauh ini total dari jumlah pelaku UMKM yang tergabung di POL di Tahun 2021 dengan satu tahun berjalan yaitu sebanyak 528 dan sisanya adalah pedagang umum yang ada di Kabupaten Lamongan. POL sendiri telah di download sebanyak kurang lebih 4000 pengguna. Disisi

⁵³ Abdul Rochman, *Wawancara*, 14 Juni 2022

lain POL yang baru beroperasi sekitar 1 tahun berjalan ini telah mencapai ratusan ribu pengguna.

Beberapa upaya dalam melakukan penyebaran serta sosialisasi mengenai POL pada masyarakat yaitu dengan cara pendekatan dengan istilah jemput bola hal ini dipaparkan oleh Bapak Abdul Rochman, S.E. selaku Manajer POL. Mengenai istilah jemput bola yaitu para petugas dari POL berkeliling menjumpai para pelaku UMKM dari toko satu ke toko yang lain, dari pasar ke pasar yang lainnya untuk bersosialisasi tentang Pasar Online Lamongan.

Upaya yang dilakukan pihak POL sejalan dengan yang dipaparkan oleh Dyatmika (2020) bahwa Komunikasi dikatakan efektif apabila umpan balik yang ditunjukkan komunikasi sesuai dengan harapan dari komunikatornya.⁵⁴ Hal tersebut juga dijelaskan oleh Bapak Abdul Rochman, S.E. selaku Manajer POL menjelaskan bahwa:

“Pihak POL mencoba berusaha melakukan pendekatan terhadap pedagang terutama yang masih tradisional dan belum mengerti teknologi, jadi semua persyaratan untuk pendaftaran didampingi oleh pegawai POL dan memberikan pengetahuan terkait POL”⁵⁵

Pemaparan yang dijelaskan oleh Bapak Abdul Rochman yaitu pihak POL juga berusaha dalam melakukan pendekatan terhadap komunitas pengusaha di daerah Lamongan dimana hal tersebut dilakukan agar para usaha dapat memasukkan produknya pada POL.

⁵⁴ Dyatmika, *Ilmu Komunikasi* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020).

⁵⁵ Abdul Rochman, *Wawancara*, 15 Juni 2022

4.3.3 Perbandingan Pasar Online Lamongan (POL)

POL merupakan program aplikasi *marketplace* lokal Kabupaten Lamongan. Perbedaan POL dengan *marketplace* pada umumnya yaitu terletak pada jangkauannya. Pada umumnya POL ini sama dengan *marketplace* lainnya dengan menjualkan barang/jasa di aplikasi dengan layanan antar pesanan hingga pada konsumen. Menurut Bapak Abdul Rochman, S.E. selaku Manajer POL mengatakan bahwa:

“POL merupakan aplikasi yang menjualkan barang/jasa dan memiliki jasa antar hingga pada konsumen, usaha yang ada di POL tidak ada perubahan atau penambahan harga, beda dengan *marketplace* lain yaitu terdapat perbedaan pada harga di toko dan di aplikasi. Order pesanan pada POL hanya mengeluarkan biaya untuk pengiriman saja”.

Terdapat pendapat lain menurut masyarakat Puspita pengguna POL yang menyatakan bahwa:

“Aplikasi POL memang hampir sama dengan aplikasi penjualan *online* lainnya hanya saja menurut saya, POL ini lebih murah dengan menggunkan harga produk yang sama dengan di toko. Disisi lain disini juga tersedia banyak kebutuhan sehari-hari yang dapat diorder secara mudah dan hanya mengeluarkan biaya ongkir minim 5 ribu”

Menurut Rendy masyarakat pengguna POL:

“POL merupakan *marketplace* yang menjualkan beberapa kebutuhan para masyarakat hanya saja masih belum berkembang di masyarakat luas yang ada di luar Kabupaten Lamongan.”

4.3.4 Perkembangan Pasar Online Lamongan (POL)

POL sedang dalam tahap berkembang (*scale up*). Tahap ini akan dilakukan oleh POL seiring dengan penambahan jumlah dari pengguna dan produk yang telah tervalidasi oleh admin dan sistem dari POL. POL berencana untuk membuka beberapa cabang diantaranya yaitu pada wilayah Babat dan Blimbing dimana hal tersebut akan berorientasi pada

profit sehingga dapat memberikan kontribusi PAD. POL akan bekerjasama dengan jasa-jasa pengiriman seperti J&T, JNE untuk memenuhi pembelian dari luar Lamongan.

Tabel 4.3 Peningkatan Progres Pasar Online Lamongan (POL)

No	Jenis	Tahun 2020	Tahun 2021	Peningkatan
1	Pelanggan Aplikasi POL	3000 +	4000+	1000+
2	Pedagang UMKM	255	528	273

Sumber: Data Pasar Online Lamongan 2022

Data diatas merupakan jumlah dari pengguna POL, seseorang yang mendownload dan verifikasi data di POL akan terekam oleh data pada admin POL. Total dari pengguna 4000 tersebut merupakan hasil dari masyarakat yang telah masuk, verifikasi data diri dan terdeteksi memesan barang/jasa melalui POL.

Perumda Pasar Kabupaten Lamongan akan terus berusaha agar POL terus berkembang dengan melakukan perbaikan dan pembaruan setiap bulan agar pengguna aplikasi POL terus meningkat dan bisa membantu para pelaku UMKM dan pembeli dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan memanfaatkan teknologi internet. Melalui sistem transaksi belanja secara *online* ini mendapat respon positif dari masyarakat karena kemudahan yang ditawarkan. POL menawarkan kemudahan berbelanja kebutuhan sehari-hari dengan biaya yang sangat terjangkau. Hanya mengeluarkan Rp 5.000, belanjaan sudah sampai di rumah. Terbukti dari pemaparan Ibu Saniyah salah satu pengguna atau konsumen POL bahwa:

“Saya sangat terbantu sekali dengan aplikasi POL, pekerjaan saya terasa ringan karena tidak perlu tergesa-gesa untuk belanja keperluan sehari-hari karena POL telah menyediakan layanan yang sangat bermanfaat, untuk kebutuhan masak, saya biasa order di POL seperti manisa, wortel, bawang-bawangan, tempe dll hanya mengeluarkan ongkir 7000 saja”⁵⁶

Disisi lain terdapat pula pernyataan dari salah satu masyarakat

Lamongan yang bernama Devi yang belum mengenal POL yaitu:

“Sebelumnya saya memang belum mengenal POL, tetapi POL sudah familiar di telinga saya. Beberapa teman saya juga ada yang menggunakan POL, bahkan beberapa pedagang UMKM juga memiliki banner usaha dengan logo POL, mungkin dengan ini POL bisa menyebarkan promosinya lebih luas seperti iklan, brosur dan sosialisasi agar masyarakat dapat mengenal POL dan tergabung POL secara meluas.”

Perkembangan POL akan lebih menyebar di wilayah di Lamongan.

Lokasi yang dapat dijangkau Pasar Online Lamongan POL.

Tabel 3.4 Lokasi Jangkauan Pasar Online Lamongan (POL)

No	Bagian	Wilayah
1	Barat	Kacangan-Modo
2	Timur	Kradenan-Sarirejo
3	Selatan	Pataan-Sambeng
4	Utara	Karangasem-Paciran

Sumber: Data Pasar Online Lamongan (POL)

POL adalah *marketplace* lokal yang dinaungi oleh Perumda Pasar Kabupaten Lamongan. POL menyediakan berbagai macam kebutuhan masyarakat yang dijual UMKM Kabupaten Lamongan seperti sembako, makanan, minuman, perangkat elektronik, furniture, properti, bayar listrik PLN, jasa dll. Segala kebutuhan dapat dipesan lewat aplikasi secara daring menggunakan metode pembayaran *Quick Respons Code Indonesian Standart* (QRIS) yang mendukung pembayaran melalui

⁵⁶ Saniyah, *Wawancara*, 20 Juni 2022

aplikasi Gopay, OVO, Dana, BCA mobile dan aplikasi lainnya. Pembayaran POL juga bisa dengan sistem COD dan LA Pay (aplikasi pembayaran milik Lamongan).

Tabel 3.5 Jenis-jenis Produk Pasar Online Lamongan (POL)

No.	Kategori
1	Sembako
2	Pakaian
3	Alat Tulis
4	Kuliner
5	Elektronik
6	Otomotif
7	Perum
8	Rumah Tangga
9	Kecantikan
10	Mainan
11	Olahraga
12	Anak
13	Komputer
14	Jasa (Apparel/Jersey)
15	Jasa (Bengkel)
16	Jasa (Antar/Jemput)
17	Jasa (Laundry)
18	Lain - Lain
19	Tambak

Sumber: Data Pasar Online Lamongan (POL)

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

D. Analisis Peran Pasar Online Lamongan (POL) terhadap Pelaku UMKM dalam Pemulihan Ekonomi di Kabupaten Lamongan

Upaya Perumda Pasar bersama Pemerintah Kabupaten Lamongan telah meluncurkan inovasi digital dari sisi UMKM yaitu dengan mendukung penuh inovasi POL. Inovasi yang dijalankan oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan ini dinaungi oleh Perumda Pasar Kabupaten Lamongan sebagai bentuk percepatan dan perluasan. Arus digitalisasi tidak dapat kita hindari, terlebih saat masa pandemi Covid-19. Toko, pasar, dan sejenisnya kini tidak hanya berwujud fisik saja, tetapi juga ada dalam wujud digital atau virtual. Pesan minuman, makanan, kebutuhan pokok, dan lain sebagainya, kini dapat dilakukan dengan mudah.

Pembuatan inovasi POL ini bertujuan agar laju pertumbuhan ekonomi Lamongan kembali pulih melalui penguatan pelaku UMKM yang terdampak pandemi Covid-19 agar dapat bangkit serta lebih berkembang lagi karena dengan POL para pelaku UMKM diberikan fasilitas agar bisa *Go Digital*, inovasi ini juga merupakan solusi bagi masyarakat Lamongan agar bisa berbelanja secara *online*. Perumda pasar terhadap pelaku UMKM menghadirkan inovasi POL merupakan bukti bahwa Perumda Pasar Kabupaten Lamongan mendukung pemerintah memulihkan ekonomi daerah yang sedang melemah. Pemerintah daerah diberikan kewajiban untuk memberikan pelayanan kepada semua warga tanpa membedakan ras, gender, status sosial ataupun golongan tertentu agar dapat memenuhi kebutuhan dasar dalam kehidupan sehari-hari.

Pemerintah daerah memiliki kewajiban dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat, oleh karena itu pemerintah harus berkembang dan terus berinovasi dalam memberikan pelayanan publik. Pelayanan publik merupakan suatu aktivitas yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik seperti organisasi maupun instansi pemerintah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, Styareni dan Fanida (2021).⁵⁷ Hal ini sejalan dengan inovasi POL untuk perkembangan dan penguatan UMKM dalam memulihkan ekonomi daerah Lamongan.

Inovasi POL merupakan sebuah *marketplace* lokal yang di resmikan oleh Bupati Lamongan pada 13 agustus 2020 sebagai bentuk dari peningkatan pelayanan publik di masa melemahnya UMKM di Kabupaten Lamongan. Pernyataan tersebut selaras dengan yang disampaikan oleh Bapak Abdul Rochman, S.E. selaku Manajer POL:

“POL ini diluncurkan di tengah pandemi Covid-19. Aplikasi ini sangat bermanfaat sekali disaat kita harus mengurangi aktivitas di luar rumah, melalui POL pelaku UMKM dapat terbantu dalam pemasaran serta penjualannya dan tetap berjalan seperti biasanya, masyarakatpun tetap bisa memenuhi kebutuhannya tanpa harus keluar rumah dengan adanya POL”.⁵⁸

POL memiliki peran terhadap pelaku UMKM dalam upaya memulihkan ekonomi, melihat tujuan dari adanya POL sendiri yaitu untuk

⁵⁷ Ayu Apriliana Puspita Styareni dan Eva Hany Fanida, “Inovasi Pelayanan ‘Joss Banget Mas’ (Jemput Online Single Submission Bersama Instansi Terkait Dan Malam Hari Bisa) Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Blitar,” *Publika* (Januari 14, 2021): 63–76, diakses Juli 4, 2022, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/37660>.

⁵⁸ Abdul Rochman, *Wawancara*, 22 Juni 2022

membangkitkan kembali perekonomian melalui pelaku UMKM. Beberapa hal terpenting manfaat hadirnya POL yaitu:

a. Mendukung Kabupaten Lamongan menjadi *SmartCity*.

Kemajuan teknologi merambah ke berbagai bidang. Implementasi kemajuan teknologi digital bukan sekedar memenuhi perkembangan zaman, dengan itu Lamongan menggiatkan *SmartCity* sebagai sebuah visi pengembangan daerah untuk mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi beserta teknologi internet untuk segala dengan cara yang aman untuk mengelola aset daerah. POL mendukung Lamongan menjadi *SmartCity* serta membantu UMKM untuk menjual barang-barang dagangan. Kabupaten Lamongan terus beradaptasi dengan kemajuan teknologi informasi dan membantu kebangkitan ekonomi daerah.

b. Meningkatkan perekonomian

Dengan hadirnya POL yang akan terus berkembang dan semakin meluas akan berdampak positif bagi ekonomi daerah Lamongan.

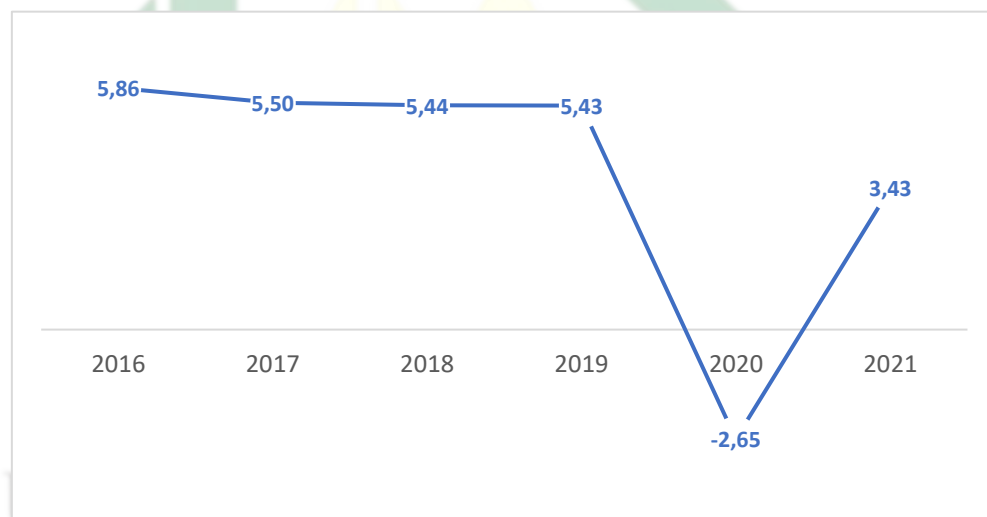
c. Memberikan fasilitas masyarakat Kabupaten Lamongan

Disisi lain yang nantinya pandemi Covid-19 akan reda, POL akan terus berjalan dan berkembang dalam membantu perluasan dan pemasaran usaha UMKM dan membantu masyarakat tanpa pergi ke pasar untuk membeli kebutuhan dapat terbantu dengan POL.

d. Membantu mengenalkan produk UMKM di Lamongan sehingga produk lokal dikenal oleh masyarakat Kabupaten Lamongan maupun masyarakat luas. Dengan usaha pelaku UMKM yang terdaftar di POL

otomatis akan terbantu dalam mengenalkan dan ikut serta memasarkan usaha UMKM.

Upaya POL selama satu tahun berjalan di Kabupaten Lamongan melalui penguatan UMKM sudah mulai terlihat diantaranya yaitu laju perekonomian Kabupaten Lamongan di tahun 2021 mengalami peningkatan. Hal ini merupakan salah satu pengaruh POL terhadap pelaku UMKM dalam membantu penjualannya pada kalangan konsumen dan masyarakat Lamongan yang berbelanja dan memenuhi kebutuhan melalui POL.



Grafik 4.1 Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Lamongan 2016-2021

Dapat dilihat pada grafik 4.1 terdapat peningkatan dari tahun 2020 ke tahun 2021 dimana pada tahun 2020 laju pertumbuhan ekonomi Lamongan mengalami penurunan yang drastis akibat beberapa hambatan aktivitas ekonomi dengan nilai -2,65 dan kembali meningkat di tahun 2021 sebesar 3,34 hal ini merupakan hasil dari upaya pemerintah dalam memulihkan ekonomi Kabupaten Lamongan, salah satunya yaitu inovasi POL yang dapat

membantu dan menguatkan pelaku UMKM. Beberapa faktor yang menjadi pembuktian pertumbuhan ekonomi menurut Sukirno yaitu Sumber Daya Alam (SDA), Sumber Daya Manusia (SDM), Modal dan Teknologi.

e. Sumber Daya Alam (SDA)

Tersedianya sumber daya alam yang melimpah di Kabupaten Lamongan akan mempermudah usaha dalam mengembangkan perekonomian, terutama pada masa awal pertumbuhan ekonomi.

f. Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM meliputi kualitas dan kuantitas dalam pertumbuhan ekonomi.

g. Modal

Pembentukan modal atau akumulasi merupakan investasi dalam bentuk barang modal yang bertujuan untuk menaikkan stok modal. Sehingga pembentukan modal menjadi salah satu kunci dalam mencapai pertumbuhan ekonomi.

h. Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi menjadi faktor yang penting dalam proses pertumbuhan ekonomi. Dengan adanya kemajuan teknologi akan mendorong munculnya penemuan-penemuan serta inovasi baru yang dapat meningkatkan produktivitas pekerja, modal dan faktor produksi yang lain.

Seperti halnya pada Kabupaten Lamongan melihat dari salah satu faktor pertumbuhan ekonomi menurut Sukirno yaitu kemajuan teknologi yang dimiliki. Kabupaten Lamongan menghadirkan POL dengan teknologi yang semakin maju menggunakan aplikasi *marketplace* lokal secara *online* yang

dapat membantu pelaku UMKM memasarkan usahanya dan memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Faktor tersebut dapat membantu laju pertumbuhan ekonomi Lamongan paska menurun.

Beberapa pemaparan yang dijelaskan oleh salah satu pegawai Dinkop UM yaitu bapak Khoirul Arif selaku pemberdayaan usaha mikro memaparkan tentang kondisi UMKM Kabupaten Lamongan yang menurun yaitu:

“Kondisi UMKM Lamongan di tahun 2020 mengalami krisis akibat adanya pandemi Covid-19. Keterbatasan dan kebijakan baru yang diberikan oleh pemerintah mengakibatkan para pelaku UMKM resah. Penjualan yang kian hari menurun akan berdampak buruk pula terhadap perekonomian Kabupaten Lamongan. Dengan keresahan pelaku UMKM dalam menghadapi keterbatasan penjualan, beberapa UMKM membuat strategi untuk terus berjalan dan mengoptimalkan pendapatannya. Beberapa strategi diantaranya yaitu peralihan jenis usaha yang sebelumnya hanya menjual gorengan dengan adanya pandemi pelaku beralih untuk menjual masker, handsanitizer dan strategi yang lainnya pelaku UMKM menambah penjualan dan melayani online dan offline salah satunya tergabung dalam POL”⁵⁹

Menurut salah satu pegawai BPS Kabupaten Lamongan yaitu Ibu Yati Andriyani selaku Bagian Neraca Wilayah dan Analisis Statistika kondisi laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lamongan dan mengalami kontraksi besar di tahun 2020 salah satu faktor yang mempengaruhinya yaitu:

“Dari beberapa data yang saya amati, laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lamongan di tiga tahun terakhir 2017-2019 masih cukup baik meskipun terdapat beberapa penurunan akan tetapi hal yang perlu diperhatikan pada tahun 2020 laju pertumbuhan mengalami penurunan yang drastis bahkan hingga pada nilai negatif. Hal ini merupakan efek dari adanya pandemi yang mengakibatkan berbagai dampak terhadap banyak bidang. Beberapa faktor menurut saya yang mengakibatkan laju pertumbuhan

⁵⁹Khoirul Arif, *Wawancara*, 15 Juni 2022

ekonomi merosot yaitu banyak kegiatan ekonomi yang terhambat contohnya pedagang pasar dan pelaku UMKM”

Dengan kondisi pelaku UMKM yang menurun mengakibatkan kontraksi pada laju pertumbuhan ekonomi, hal ini membuat pemerintah Kabupaten Lamongan tegas dalam membuat strategi dan inovasi untuk memulihkan ekonomi Lamongan, hadirnya POL bertujuan untuk meningkatkan ekonomi Lamongan melalui pelaku UMKM dan pedagang-pedagang umum yang ada di Lamongan, hal ini disampaikan oleh Bapak Agus selaku admin Pasar Online Lamongan.

“POL hadir untuk membantu menghadapi pandemi Covid-19, akan tetapi disisi lain POL ini hadir untuk upaya Kabupaten Lamongan menjadi *SmartCity* dan memberikan peningkatan terhadap perekonomian Lamongan. Adanya POL pelaku UMKM, pedagang pasar yang bertempat di lokasi yang kurang jangkauan masyarakat bisa terbantu dalam memasarkan dan menjualkan usahanya dan nantinya akan berdampak baik pada pelaku UMKM dan membantu dalam memulihkan ekonomi Lamongan”

Mengenai peran POL terhadap pelaku UMKM dalam pemulihan ekonomi Kabupaten Lamongan, POL secara nyata dapat mengenalkan dan mempromosikan produk dagangan atau usaha pelaku UMKM kepada masyarakat sehingga dapat menunjang penjualan dan pendapatan dari pelaku UMKM. POL juga membantu pedagang dalam menjualkan produknya mulai dari pedagang hingga pada tangan konsumen. POL memberikan fasilitas kepada masyarakat Kabupaten Lamongan dalam berbelanja *online* dengan harga yang sama dan sesuai pada harga pasar tanpa menambah nilai harga jual dan memberikan biaya ongkos kirim yang terjangkau dan pelayanan cepat. Berjalan dan berkembangnya POL dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui inovasi berbasis

teknologi. Peran POL yang diberikan pemerintah memberikan daya tarik UMKM untuk terus berkembang sehingga dapat membantu pemulihan ekonomi Kabupaten Lamongan paska anjlok.

E. Analisis Dampak Penggunaan Pasar Online Lamongan (POL) terhadap Pelaku UMKM dalam Pemulihan Ekonomi Di Kabupaten Lamongan

Hadirnya Pasar Online Lamongan sebagai inovasi baru Kabupaten Lamongan yang telah beroperasi sekitar satu tahun berjalan ini memberikan pengaruh baik terhadap perekonomian masyarakat Lamongan. POL dikelola oleh Perumda Pasar Lamongan dimana POL memberikan kontribusi pada pendapatan pelaku UMKM sehingga dapat membantu laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lamongan. Masa pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi kegiatan di segala bidang utamanya pada aktivitas ekonomi seperti jual beli, sehingga berpengaruh pada menurunnya omset penjualan para pelaku UMKM dan juga pada pasar modern. Permasalahan tersebut membuat pengaruh besar terhadap perekonomian daerah utamanya pada ekonomi masyarakat menengah Kabupaten Lamongan yang penghasilannya terbesar sebagai pedagang.

Adanya Pasar Online Lamongan dapat memberikan kemudahan terhadap para pedagang dalam menjual produk dagangannya, POL merupakan program yang sangat efisien dan dapat menjadi sebuah katalog produk jualan yang dilengkapi kurir yang dapat membantu dalam mengantarkan pesanan terhadap pembeli. Inovasi baru Pasar Online Lamongan diharapkan dapat meningkatkan penjualan usaha para pedagang pasar tradisional, pelaku UMKM, dapat memudahkan masyarakat

Lamongan memenuhi kebutuhan sehari-hari dan dapat memulihkan ekonomi daerah di masa pandemi.

Kondisi pendapatan UMKM sebelum dan selama tergabung POL terlihat memiliki perbedaan. Sebelum tergabung pada POL dengan kondisi pelaku UMKM yang sedang menghadapi wabah pandemi Covid-19, pelaku UMKM mengalami keresahan akibat konsumen yang takut keluar rumah dan mengikuti anjuran pemerintah untuk menghindari kerumunan. Pada sisi pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam mempertahankan pendapatannya karena keterbatasan waktu dalam berjualan akibatnya pendapatan pelaku UMKM menurun. Dengan tergabung pelaku UMKM pada POL sehingga dapat terbantu dalam mengoptimalkan pendapatannya dan berdampak baik dalam upaya pemulihan ekonomi Kabupaten Lamongan.

Menurut hasil wawancara dari pelaku UMKM yang tergabung POL menceritakan dari dampak selama usahanya tergabung POL. Hasil wawancara Ibu Suci dengan jenis usahanya yaitu makanan dan minuman menjelaskan bahwa perubahan sebelum usahanya tergabung POL Ibu Suci merasakan sangat putus asa karena pandemi yang menyerang. Pelanggannya hari demi hari menurun bahkan sempat sehari tidak ada pelanggan, beberapa alasannya tidak membeli makanan dan minum di tempatnya yaitu karena takut keluar rumah masalah ini mengakibatkan pendapatan usahanya anjlok dan semenjak Ibu Suci mulai tergabung POL penjualannya mulai membaik karena terdapat dari pelanggan saya memilih untuk order online.

Terdapat pula hasil wawancara Bapak Edo menjelaskan dampak selama bergabung POL dengan jenis usahanya yaitu minuman terdapat pengaruh dari kondisi sebelum dan selama bergabung POL Bapak Edo menjelaskan bahwa menurutnya dari semua usaha yang ada bahkan semuanya pasti terdampak karena adanya wabah Covid-19 disisi lain dengan banyaknya aturan-aturan pemerintah hal ini mengakibatkan penurunan penjualan dan selama bergabung POL dapat memberikan dampak yang baik terhadap penjualannya karena POL dapat memasarkan usahanya dan dapat melayani pengiriman pesanan oleh konsumen.

Berdasarkan tabel 4.1 menjelaskan bahwa terdapat perubahan kondisi pendapatan sebelum dan selama bergabung POL. Menurut teori dari Sasta bahwa pendapatan memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu kondisi dan kemampuan pedagang, kondisi pasar dimana kondisi yang baik dan pasar menjadi perkumpulan penjual dan pembeli, modal, kondisi organisasi perusahaan dan faktor lain.

Dari data dibawah ini pelaku UMKM yang bergabung POL memiliki beberapa perubahan yaitu perubahan pendapatan dengan 3 kategori, kategori pertama pendapatan pelaku UMKM mengalami tahap pemulihan dengan nilai pendapatan belum sampai dititik normal sebelum pandemi, kategori kedua pendapatan UMKM mengalami kondisi kembali normal seperti sebelum adanya pandemi, kategori ketiga pendapatan UMKM mengalami peningkatan bahkan lebih besar sebelum adanya pandemi.

Dampak penggunaan POL pada pelaku UMKM dapat mempengaruhi pendapatan yang sedang menurun. Dapat dilihat pada tabel berikut hasil dari wawancara pelaku UMKM pengguna POL yaitu:

No.	Nama	Jenis Usaha	Pendapatan Rata-Rata Perbulan			Keterangan
			Sebelum Pandemi	Saat Pandemi	Tergabung POL	
1	Ibu Suci	Makanan	Rp1.500.000	Rp1.000.000	Rp1.700.000	Meningkat
2	Bapak Sukirno	Makanan	Rp1.700.000	Rp700.000	Rp2.000.000	Meningkat
3	Bapak Edo	Minuman	Rp1.000.000	Rp500.000	Rp1.200.000	Meningkat
4	Ibu Sulis	Makanan	Rp3.000.000	Rp2.500.000	Rp3.500.000	Meningkat
5	Ibu Siti	Lauk Ikan	Rp2.000.000	Rp1.000.000	Rp2.200.000	Meningkat
6	Ibu Marwiyah	Lauk Ikan	Rp2.700.000	Rp1.500.000	Rp2.800.000	Meningkat
7	Bapak Derham	Lauk Ikan	Rp2.500.000	Rp1.000.000	Rp2.700.000	Meningkat
8	Ibu Eko	Sayuran	Rp2.000.000	Rp1.000.000	Rp2.300.000	Meningkat
9	Ibu Miati	Sayuran	Rp2.500.000	Rp1.000.000	Rp2.700.000	Meningkat
10	Ibu Nur	Bumbu Dapur	Rp3.000.000	Rp1.500.000	Rp3.300.000	Meningkat
11	Bapak Ali	Sayuran	Rp1.500.000	Rp500.000	Rp1.700.000	Meningkat
12	Bapak Putra	Sayuran	Rp2.000.000	Rp1.000.000	Rp2.300.000	Meningkat
13	Bapak Tris	Buah-buahan	Rp2.500.000	Rp2.000.000	Rp2.800.000	Meningkat
14	Ibu Gik	Pakaian	Rp3.000.000	Rp1.000.000	Rp3.000.000	Kembali Normal
15	Ibu La	Pakaian	Rp3.500.000	Rp1.000.000	Rp3.500.000	Kembali Normal
16	Ibu Tin	Pakaian	Rp3.000.000	Rp1.500.000	Rp3.000.000	Kembali Normal
17	Ibu Mih	Pakaian	Rp3.000.000	Rp1.500.000	Rp3.000.000	Kembali Normal
18	Bapak Darto	Mainan	Rp1.000.000	Rp700.000	Rp800.000	Pemulihan
19	Ibu Putri	Mainan	Rp1.000.000	Rp500.000	Rp800.000	Pemulihan
20	Bapak Wan	Elektronik	Rp3.000.000	Rp2.000.000	Rp3.000.000	Kembali Normal
21	Bapak Edi	Elektronik	Rp3.500.000	Rp2.000.000	Rp3.600.000	Meningkat
22	Ibu Sri	Buah-buahan	Rp2.000.000	Rp1.000.000	Rp2.000.000	Kembali Normal
23	Ibu Tun	Buah-buahan	Rp1.500.000	Rp900.000	Rp1.500.000	Kembali Normal
24	Ibu War	Bumbu Dapur	Rp2.000.000	Rp1.000.000	Rp2.500.000	Meningkat
25	Ibu Eli	Bumbu Dapur	Rp2.500.000	Rp1.000.000	Rp2.800.000	Meningkat
26	Ibu Ninik	Sembako	Rp3.000.000	Rp2.000.000	Rp3.300.000	Meningkat
27	Ibu Atun	Sembako	Rp4.000.000	Rp2.500.000	Rp4.000.000	Kembali Normal

28	Ibu Nurul	Sembako	Rp4.500.000	Rp3.000.000	Rp4.800.000	Meningkat
29	Bapak Sa'i	Alat Tulis	Rp1.500.000	Rp500.000	Rp1.500.000	Kembali Normal
30	Bapak Ahmad	Alat Tulis	Rp2.000.000	Rp700.000	Rp2.000.000	Kembali Normal
31	Bapak Aris	Mainan	Rp2.500.000	Rp1.000.000	Rp2.000.000	Pemulihan
32	Bapak Gendut	Sepatu & Sandal	Rp2.000.000	Rp500.000	Rp2.000.000	Kembali Normal
33	Ibu Sulastri	Alat Tulis	Rp1.500.000	Rp700.000	Rp1.500.000	Kembali Normal
34	Ibu Peni	Alat Rumah Tangga	Rp5.000.000	Rp2.000.000	Rp4.000.000	Pemulihan
35	Bapak Zuhri	Alat dan Bahan Jahit	Rp5.000.000	Rp2.500.000	Rp5.200.000	Meningkat
36	Ibu Hepi	Pakaian	Rp2.000.000	Rp500.000	Rp2.000.000	Kembali Normal
37	Ibu Aini	Sembako	Rp4.000.000	Rp1.000.000	Rp4.200.000	Meningkat
38	Ibu Azizah	Makanan	Rp3.500.000	Rp1.500.000	Rp3.700.000	Meningkat
39	Ibu Fafa	Makanan	Rp3.000.000	Rp1.000.000	Rp3.200.000	Meningkat
40	Bapak Ari	Makanan	Rp3.000.000	Rp1.500.000	Rp3.200.000	Meningkat
41	Ibu Juara	Sayuran	Rp2.500.000	Rp1.500.000	Rp2.700.000	Meningkat
42	Ibu Zahro	Buah-buahan	Rp3.000.000	Rp2.000.000	Rp3.000.000	Kembali Normal
43	Bapak Ari	Alat Rumah Tangga	Rp3.000.000	Rp2.000.000	Rp3.200.000	Meningkat
44	Bapak Soleh	Alat Rumah Tangga	Rp3.500.000	Rp2.000.000	Rp3.500.000	Kembali Normal
45	Bapak Dandang	Alat Rumah Tangga	Rp4.000.000	Rp2.500.000	Rp3.500.000	Pemulihan
46	Bapak Dul	Bahan Pokok	Rp4.000.000	Rp2.000.000	Rp4.300.000	Meningkat
47	Ibu Yul	Bahan Pokok	Rp4.500.000	Rp2.000.000	Rp4.600.000	Meningkat
48	Bapak Dimas	Bahan Pokok	Rp3.000.000	Rp1.500.000	Rp3.500.000	Meningkat
49	Bapak Afan	Sayuran	Rp3.500.000	Rp2.000.000	Rp3.500.000	Kembali Normal
50	Ibu Anis	Sayuran	Rp3.000.000	Rp1.500.000	Rp3.100.000	Meningkat

Sumber: Data Olahan Hasil Wawancara

Penyebab perubahan pendapatan sebelum tergabung POL yaitu para pelaku UMKM merasa kaget dengan adanya wabah Covid-19, masalah ini belum pernah terjadi pada tahun-tahun sebelumnya. Para pelaku UMKM merasakan bahwa pelanggannya berkurang dan hasil pendapatannya ikut menurun dengan upaya pemerintah menghadirkan POL pelaku UMKM yang tergabung dapat memberikan dampak yang baik karena dapat memasarkan penjualannya dan dapat memberikan pelayanan untuk mengantarkan pesanan sampai pada *customer*.

Menurut Sukirno bahwa pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan dan biasanya pendapatan seseorang dihitung setiap tahun atau setiap bulan. Konsep pendapatan merupakan tolak ukur mengetahui tingkat kemakmuran atau kesejahteraan suatu daerah. Hasil pendapatan pelaku UMKM yang baik akan berakibat pula terhadap perekonomian yang baik pula.

Menurut Wakil Menteri Keuangan (Wamenkeu) Suahasil Nazara meyakini salah satu kunci penting pemulihan ekonomi Indonesia adalah dengan UMKM. sehingga keberadaan UMKM merupakan pilar penting bagi pembangunan suatu perekonomian. “UMKM bangkit, maka perekonomian akan terungkit” Menurut Menko Airlangga. Peran UMKM yang dapat menjadi prioritas perbaikan perekonomian karena dapat membuka lapangan pekerjaan yang banyak sehingga dapat menanggulangi jumlah pengangguran Muhril (2014).

Sedangkan menurut Urata bahwa terdapat beberapa kedudukan UMKM diantaranya yaitu yang pertama, UMKM memiliki peran utama dalam suatu kegiatan perekonomian dalam berbagai sektor. Kedua, UMKM merupakan penyedia lapangan kerja yang sangat besar. Ketiga, UMKM merupakan pemain utama dalam mengembangkan kekuatan ekonomi suatu daerah serta dapat memberdayakan masyarakat. Keempat, UMKM dapat menjadi pencipta pasar baru dan inovasi.



BAB V PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dengan judul *“Peran Pasar Online Lamongan (POL) terhadap Pemulihan Ekonomi Daerah melalui Penguatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Di Kabupaten Lamongan”* dapat ditarik kesimpulan dan saran.

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan dari hasil data yang dipaparkan Peran POL terhadap pelaku UMKM dalam pemulihan ekonomi Kabupaten Lamongan menunjukkan bahwa POL program Perunda Pasar Kabupaten Lamongan memberikan peran yang baik terhadap pemulihan ekonomi Kabupaten. Upaya dalam memulihkan ekonomi Kabupaten Lamongan POL membantu meningkatkan ekonomi dengan mengembangkan teknologi pada pelaku UMKM dan masyarakat Lamongan. Tergabungnya pelaku UMKM pada POL akan memberikan kemudahan pada segi pemasaran dan pelayanannya yang nantinya penjualan usaha UMKM akan berkembang melalui teknologi dan lebih dikenal banyak kalangan. Penguatan UMKM yang tergabung POL dapat meningkatkan penjualannya serta dapat membantu pemulihan ekonomi Lamongan paska anjlok
2. Dampak penggunaan POL terhadap pelaku UMKM dalam pemulihan ekonomi di Kabupaten Lamongan adalah terdapat perubahan pada pendapatan pelaku UMKM sebelum dan selama tergabung POL. Berdasarkan hasil data menunjukkan bahwa pendapatan pelaku UMKM sebelum tergabung POL mengalami kesulitan dalam mempertahankan

jumlah pendapatannya. Tergabungnya pelaku UMKM terhadap POL akan memberikan pelayanan dan pemasaran usahanya. Adanya POL pelaku UMKM dapat terbantu memasarkan dan berdampak baik pada pendapatannya, para konsumen juga terbantu dengan pelayanan POL yang bisa membeli kebutuhan sehari-hari tidak perlu ribet dengan memesan menggunakan POL.

B. Saran

1. Bagi pelaku UMKM Kabupaten Lamongan harus dapat beradaptasi dan memanfaatkan kemajuan teknologi internet yang semakin berkembang, meningkatkan pengetahuan digital, meningkatkan kualitas produk dan pelayanan kepada konsumen agar usaha pelaku UMKM dapat lebih berkembang.
2. Bagi POL harus dapat memperluas penggunaan POL pada pelaku UMKM, masyarakat Kabupaten Lamongan, dan diluar Kabupaten Lamongan. Kedepannya POL dapat menyediakan komunikasi pembeli dengan penjual lewat aplikasi. Aplikasi POL juga belum memanfaatkan terkait adanya promo ataupun diskon untuk berkomunikasi dengan pengguna aplikasi.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat meningkatkan pengetahuan mengenai peran POL terhadap pemulihan ekonomi melalui penguatan UMKM di Kabupaten Lamongan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan wilayah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Almasiyah, Cyndy Lovita. “Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Tingkat Pendapatan UMKM di Wilayah Kenjeran Surabaya.” *digilib.uinsby.ac.id*, 2020.
- Amir, Amri. “Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Inflasi di Indonesia.” *Jurnal Kajian Ekonomi* Vol.1 No.2 (2013): 15.
- Arilani, Lia, Luh Indrayani, dan Tripalupi Lulup Endah. “Pengaruh Perilaku Pelaku Usaha Dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan UMKM Di Desa Tukad Sumaga Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng.” *Jurnal Pendidikan Ekonom* 11, no. 2 (2019): 427–436. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/viewFile/21520/13994>.
- Arsyad, Lincoln. *Ekonomi Pembangunan dan Pembangunan EKonomi*, n.d.
- Artaya, Putu, Tubagus Purworusmiadi. “Efektivitas Marketplace Dalam Meningkatkan Konsentrasi Pemasaran Dan Penjualan Produk Bagi Umkm Di Jawa Timur,” No. April (2019).
- Ayu, Sandra dan Ahmad Lahmi. “Peran e-commerce terhadap perekonomian Indonesia selama pandemi Covid-19.” *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis* 9, no. 2 (2020): 114.
- Budi Rustandi Kartawinata, Candra Wijayangka dkk. “Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Umkm) Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan dari Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus UMKM Kabupaten Bandung).” *akun* 2, no. 2 (2020): 22–29.
- Cahaya, Agus Dwi, Fadhilla Ajeng Aqdella dll. “Memanfaatkan Marketplace Sebagai Media Promosi Untuk Meningkatkan Penjualan Di Tengah Pandemi Covid-19.” *Scientific Journal Of Rreflection*, Volume 4, no. 3 (2021): 503–510.
- Christia, Albert Januar. “Strategi Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung Guna Penguatan Usaha Mikro Kecil Menengah Yang Terdampak Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19),” 2019.
- Dyatmika. *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020.
- Editarus, T Dharma. “Akuntansi dan Kinerja UKM.” *akuntansi* 15, no. 100 (2020): 152–158.
- Halim, Abdul. “Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 1, no. 2 (2020): 157–172. <https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP/article/view/39>.
- Hidayat, Asep Gimam, Happy Linda Sundawa, dan Andri Wibowo. *Bisnis Online*. Diedit oleh Yananda. Yogyakarta: Kata Buku, 2019.
- Hubeis, Musa. *Prospek Usaha Kecil Dalam Wadah Inkubator Bisnis*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Lubis, Albib Rinanda. “Analisis Pengaruh Penggunaan E-Commerce Terhadap Peningkatan Penerimaan Usaha Mikro Di Kota Medan.” *Skripsi Universitas Sumatera Utara Medan*. Univ. Sumatera Utara, 2021.

- Ma'arif, Samsul. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Bandarjo Ungaran Kabupaten Semarang." Universitas Negeri Semarang, 2013.
- Marwiyah, Ani. "Pengaruh Belanja Pemerintah Dan Tingkat Investasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Provinsi Lampung Menurut Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2009-2018," 2020.
- MIAWATY, FENI. "Mengungkap Dampak Covid-19 Pada Umkm Sektor Kuliner (Studi Kasus: Umkm Kuliner Di Wilayah Rawamangun)." *Bab I. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta*, 2021.
- Miliana, Novi, Muhammad Rijalus Sholihin, dan Joko Nurhuda. "Pemanfaatan Website Dan Marketplace Terpadu Untuk Meningkatkan Potensi Usaha Kecil Menengah (Ukm) Di Kabupaten Lumajang." *Prosiding 4th Seminar Nasional dan Call for Papers Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember (2018)*: 161–167.
- Nurjannah. "Analisis Pendapatan Usaha Kue Tradisional Baje Di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa." Universitas Negero Makkasar, 2019.
- Prasetyo, Andjar. *Dinamika Indikator Ekonomi Daerah Dengan Perspektif Kebijakan Sosial*. Indocamps, n.d.
- Raharja, Sam'un Jaja, dan Sari Usih Natari. "Pengembangan Usaha Umkm Di Masa Pandemi Melalui Optimalisasi Penggunaan Dan Pengelolaan Media Digital." *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2021): 108.
- Sadono, Sukirno. *Pengantar Teori Makroekonomi*, n.d.
- Safitri, Dwi Indah. "Peran Marketplace Dalam Meningkatkan Ekonomi Umat (Studi Pada Alidien Marketplace Surabaya)." Uin Sunan Ampel Surabatya, 2020.
- Soleha, Arin Ramadhiani. "Kondisi UMKM Masa Pandemi Covid-19 Pada Pertumbuhan Ekonomi Krisis Serta Program Pemulihan Ekonomi Nasional." *Jurnal Ekombis* 6, no. 2 (2020): 165–178.
- Styareni, Ayu Apriliana Puspita, dan Eva Hany Fanida. "Inovasi Pelayanan 'Joss Banget Mas' (Jemput Online Single Submission Bersama Instansi Terkait Dan Malam Hari Bisa) Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Blitar." *Publika* (Januari 14, 2021): 63–76. Diakses Juli 4, 2022. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/37660>.
- Sunarti, Susan Rachmawati, Frisma, dan Dll Handayanna. "Peningkatan Pendapatan UKM Pada Hacord Gallery Dengan Aplikasi Web Marketplace E-Commerce." *Jurnal Terapan Abdimas* 4, no. 2 (2019): 166.
- Turmudi, Muhamad. "Pembiayaan Mikro BRI Syariah: Upaya Pemberdayaan dan Peningkatan UMKM oleh BRI Syariah Cabang Kendari." *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 2, no. 2 (2017): 20.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008," no. 1 (2008).
- Utomo, Heru. "Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Medan." Universitas Quality Medan, 2020.
- Widyayanti, Evi Rosalina. "Pengaruh Marketplace Terhadap Peningkatan Pendapatan Pada UKM (Studi Pada UKM DI Daerah Istimewa Yogyakarta)" 9 (2019): 1–14.

- Wulandari, Oryz Agnu Dian, Ujjiani, dan Nita Riskiana Putri. “Analisis Pemanfaatan Marketplace Dalam Meningkatkan Pendapatan Bagi Penjualan Produk Umkm Di Purbalingga.” *Jurnal Ekonomi Manajemen* 6, no. November (2020): 96–101.
- Yanti, Fitri. “Pengaruh Penggunaan E-Commerce, Locus Of Control, dan Inovasi Terhadap Kinerja Bisnis pada Pelaku Bisnis Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.” *Thesis Universitas Sumatera Utara*. Universitas Sumatera Utara Medan, 2018.
- “Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan.” Diakses Mei 28, 2022. <https://lamongankab.bps.go.id/publication/2021/04/05/ce064556c5f6b92942fa2312/pdrb-kabupaten-lamongan--menurut-lapangan-usaha-2016---2020.html>.
- “Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan.” Diakses Februari 24, 2022. <https://lamongankab.bps.go.id/indicator/12/49/1/penduduk-kabupaten-lamongan.html>.
- “Glosarium.” Diakses Februari 7, 2022. <https://www.bi.go.id/id/glosarium.aspx>.
- “Kontribusi UMKM terhadap PDB, 2010-2020 - Lokadata.” Diakses Juli 9, 2022. <https://lokadata.beritagar.id/chart/preview/kontribusi-umkm-terhadap-pdb-2010-2020-1611277587#>.
- “Pengembangan UMKM Dorong Pertumbuhan Ekonomi.” Diakses Juni 12, 2022. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pengembangan-umkm-dorong-pertumbuhan-ekonomi/>.
- “UMKM.” Diakses Februari 7, 2022. <https://sukorejo.semarangkota.go.id/umkm>.
- “Upaya Pemerintah Memajukan UMKM Indonesia | BKPM.” Diakses Mei 26, 2022. <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia>.
- “UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah [JDIH BPK RI].” Diakses Februari 5, 2022. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>.
- “Wamenkeu: UMKM Menjadi Salah Satu Kunci Penting Pemulihan Ekonomi Indonesia.” Diakses Juni 7, 2022. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/wamenkeu-umkm-menjadi-salah-satu-kunci-penting-pemulihan-ekonomi-indonesia/>.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A